KEANEKARAGAMAN VEGETASI DI RUANG TERBUKA HIJAU PEKARANGAN RUMAH KECAMATAN ILIR BARAT I DAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

OLEH
META RULITA
NIM 342012078

UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FEBRUARI 2017

KEANEKARAGAMAN VEGETASI DI RUANG TERBUKA HIJAU PEKARANGAN RUMAH KECAMATAN ILIR BARAT I DAN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan

Oleh
Meta Rulita
NIM 342012078

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Februari 2017

Skripsi oleh Meta Rulita ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 23 Februari 2017
Pembimbing I,

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

Palembang, 22 Februari 2017
Pembimbing II,

Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Skripsi oleh Meta Rulita ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Februari 2017

Dewan Penguji:

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., Ketua

Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., Anggota

Sapta Handayani, S.Pd., M.Si., Anggota

Mengetahui	**Mengetahui**
Ketua Program Studi	**Dekan**
Pendidikan Biologi,	**FKIP UMP,**
Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.	***Drs. H. Erwin Bakti, M.Si.***

Motto :

* Bersabarlah karena Allah Maha mendengarkan segala doa dan harapan-Mu dan janganlah bersedih jika ada doa-Mu masih belum dikabulkan-Nya. Ketahuilah bahwa Allah Sayang kita semua.
* Ihklaslah dalam membantu sesama, dan jauhkanlah diri-Mu dari sifat egois mengharapkan sebuah imbalan. Ingatlah bahwa Allah selalu membantu orang-orang yang selalu berdo'a memohon bantuan kepada-Nya.
* Hidup adalah kegelapan jika tanpa hasrat dan keinginan. Dan semua hasrat serta keinginan adalah buta, jika tidak disertai pengetahuan. Dan pengetahuan adalah hampa jika tidak diikuti pelajaran. Dan setiap pelajaran akan sia-sia jika tidak disertai cinta.

Dengan ini kupersembahkan Skripsiku ini Kepada:

- ♥ Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan usaha dan sabar yang luar biasa.
- ♥ Ayahandaku Herlan dan Ibundaku Husmiati yang senantiasa berdoa dan memberikan pendidikan untukku hingga sampai saat ini.
- ♥ Seluruh anggota keluargaku yang selalu mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku.
- ♥ Teman seperjuanganku di FKIP BIOLOGI kelas A,B,C, dan D. Serta teman PPL, dan KKN.
- ♥ Almamaterku tercinta.

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meta Rulita

Nim : 342012078

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya yang segera diujikan ini adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan hukum yang berlaku.

Palembang, Februari 2017
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan

Meta Rulita

ABSTRAK

Rulita, Meta. 2016. *Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., (II) Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Kata kunci: Keanekaragaman Vegetasi, Ruang Terbuka Hijau, Pekarangan Rumah, Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II.

Ruang terbuka hijau pekarangan adalah RTH yang pekarangannya dibuat disekitar perumahan yang bertujuan untuk memberikan keindahan dan rasa nyaman bagi pemilik rumah. Tujuan penelitian ini: 1) Mengetahui keanekaragaman vegetasi di ruang terbuka hijau pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang; 2) Mendeskripsikan pengetahuan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang tentang ruang terbuka hijau di pekarangan rumah;. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kategori rumah besar dengan luas lahan di atas 500 m^2 dengan 3 pohon pelindung, rumah sedang dengan luas lahan antara 200-500 m^2 dengan 2 pohon pelindung, dan rumah kecil dengan luas lahan di bawah 200 m^2 dengan 1 pohon pelindung. Persentase pengetahuan masyarakat dengan kuesioner menggunakan skala *Guttman* dan analisis keanekaragaman vegetasi menggunakan indeks keanekaragaman Simpson. Hasil dari penelitian ini: 1) Keanekaragaman vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I adalah 0,028417353 (rendah) dan Ilir Barat II dengan indeks keanekaragaman adalah 0,010874396 (rendah); 2) Masyarakat yang ada di RTH pekarangan rumah di Kecamatan Ilir Barat I dikategorikan mengetahui tentang RTH dengan persentase 83,7% dan Ilir Barat II dengan persentase 77,6%.

KATA PENGANTAR

Assalamuaalaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang"*. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (SI) pada Program Studi Pendidikann Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada Susi Dewiyeti, S.Si.,M.Si., selaku Pembimbing I dan Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang ikut serta membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs. H. Erwin Bakti, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan MIPA Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Sapta Handaiyani, S.Pd., M.Si., selaku Penasehat Akademik.
5. Seluruh Dosen Biologi, Staf Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan doa dan harapannya selama ini untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Teman-teman FKIP Biologi Angkatan 2012 khususnya kelas B Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Almamater hijau dan Kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan dari penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO iv

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
E. Ruang Lingkup Penelitian & Batasan Penelitian 4
F. Definisi Operasional 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Gambaran Umum Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang. 7
B. Ruang Terbuka Hijau 8
   1. Pengertian Ruang Terbuka Hijau 8
   2. Jenis Ruang Terbuka Hijau 9
   3. Fungsi Ruang Terbuka Hijau 10
   4. Manfaat Ruang Terbuka Hijau 11
C. Ruang Terbuka Hijau Pekarangan 11

1. Pengertian Ruang Tebuka Hijau Pekarangan 11
2. Pengklasifikasian Pekarangan Rumah 13
D. Keanekaragaman Vegetasi 14
1. Pengertian Keanekaragaman Vegetasi 14
2. Pengelompokan Tanaman 15

BAB III METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian 21
B. Tempat dan Waktu Penelitian 21
C. Populasi dan Sampel Penelitian 22
1. Populasi Penelitian 22
2. Sampel penelitian 22
D. Instrumen Penelitian 23
E. Pengumpulan Data Penelitian 23
F. Analisis Data Penelitian 25
1. Analisis Keanekaragaman Vegetasi 25
2. Analisis Pengetahuan Masyarakat 26

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Hasil Penelitian Keanekaragaman Vegetasi 28
1. Keanekaragaman Vegetasi Kecamatan Ilir Barat I 28
2. Keanekaragaman Vegetasi Kecamatan Ilir Barat II 31
B. Parameter Abiotik di Pekarangan Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 33
1. Parameter Abiotik di Pekarangan Kecamatan Ilir Barat I 33
2. Parameter Abiotik di Pekarangan Kecamatan Ilir Barat II 36
C. Hasil Penelitian Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 39
1. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I 40
2. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II 43
3. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 47

BAB V PEMBAHASAN
A. Keanekaragaman Vegetasi di RTH Pekarangan Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 48
1. Keanekaragaman Vegetasi di RTH Pekarangan Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang 48
2. Keanekaragaman Vegetasi di RTH Pekarangan Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang 49
3. Keanekaragaman Vegetasi Berdasarkan Indeks Keanekaragaman Simpson di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 50
B. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 53

1. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I 53
2. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II 55
3. Persentase Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 58

BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 59
B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN 65

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1. Definisi Keanekaragaman Spesies Menurut Simpson 26
4.1 Keanekaragaman Vegetasi di RTH Berdasarkan Luas Lahan Rumah di Kecamatan Ilir Barat I 29
4.2 Keanekaragaman Vegetasi di RTH Berdasarkan Luas Lahan Rumah di Kecamatan Ilir Barat II 31
4.3 Pengukuran Parameter Abiotik di RTH Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I 34
4.4 Pengukuran Parameter Abiotik di RTH Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat II 37
4.5 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Pengertian RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I 40
4.6 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Manfaat RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I 41
4.7 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Macam-macam Vegetasi di RTH di Kecamatan Ilir Barat I 42
4.8 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Pengertian RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II 44
4.9 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Manfaat RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II 44
4.10 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Macam-macam Vegetasi di RTH di Kecamatan Ilir Barat II 45
4.11 Persentase Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Peta Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang 7
2.2 Peta Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang 8
2.3 Pohon 16
2.4 Tanaman Perdu 17
2.5 Tanaman Semak 18
2.6 Tanaman Herba 18
2.7 Tanaman Liana 19
2.8 Rumput 20
4.1 Hasil Pengukuran Suhu Tanah dan Suhu Udara di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang 34
4.2 Hasil Pengukuran Kelembaban Tanah dan Kelembaban Udara di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang 35
4.3 Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya Matahari di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang 36
4.4 Hasil Pengukuran Suhu Tanah dan Suhu Udara di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang 37
4.5 Hasil Pengukuran Kelembaban Tanah dan Kelembaban Udara di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang 38
4.6 Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya Matahari di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kuesioner Penelitian di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 65
2. Hasil Perhitungan Jumlah Responden di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang 68
3. Hasil Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang. 74
4. Hasil Perhitungan Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang. 78
5. Dokumentasi Penelitian Keanekaragaman Vegetasi 81
6. Surat Keputusan Dekan 84
7. Usulan Judul Skripsi 87
8. Undangan Simulasi Proposal 88
9. Daftar Hadir Peserta seminar 89
10. Surat Permohonan Penelitian ke KESBANGPOL 91
11. Surat Permohonan Penelitian ke Kecamatan Ilir Barat I 92
12. Surat Permohonan Penelitian ke Kecamatan Ilir Barat II 93
13. Laporan Bimbingan 94

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Palembang adalah Ibukota Provinsi Sumatera Selatan dengan 16 kecamatan yang memiliki luas wilayah sebesar 400,61 km^2 atau 40.061 Ha dengan jumlah penduduk 1.438.938 jiwa yang dihuni oleh 3.592 jiwa. Angka kepadatan penduduk 3.592 jiwa menunjukan bahwa terjadinya peningkatan kepadatan jumlah penduduk di Kota Palembang (Peraturan Daerah Kota Palembang, 2010).

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan pada Mei 2016, Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang merupakan dua kecamatan yang berada di tengah Kota Palembang yang mengalami persoalan penyediaan ruang terbuka hijau pekarangan rumah. Padatnya penduduk yang berada di Kecamatan Ilir Barat I tidak mengurangi penyediaan ruang terbuka hijau di pekarangan rumah. Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I sebagian masih mementingkan penyediaan ruang terbuka hijau di pekarangan rumah. Pada setiap pekarangan rumah masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I masih banyak terdapat vegetasi.

Padatnya bangunan pertokoan, tempat industri, dan rumah-rumah di KecamatanIlir Barat II membuat berkurangnya ruang terbuka. Berkurangnya ketersediaan ruang terbuka menyebabkan kondisi lingkungan di KecamatanIlir Barat II menjadi gersang. Kondisi lingkungan yang gersang membuat sangat sedikitnya masyarakat yang menanami vegetasi di pekarangan rumah. Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II lebih mementingkan kepentingan

ekonomis dari pada kepentingan penyediaan ruang terbuka hijau di pekarangan rumah.

Pekarangan rumah adalah area terbuka (*open space*) dalam lingkungan rumah yang disediakan untuk memfasilitasi berbagai kegiatan sosial dan ekonomi yang terkait dengan pemilik rumah. Masyarakat seringkali menanam berbagai tumbuhan untuk maksud tertentu, seperti membuat pagar hidup, meningkatkan keindahan lingkungan rumah, menyediakan tempat berteduh dari panas matahari dan sebagainya (Hakim, 2014).

Masyarakat di perkotaan sebagian masih banyak yang tidak paham atau mengetahui arti penting fungsi pekarangan yang baik, yang dapat mendukung fungsi ekosistem dan fungsi lainnya. Masyarakat kota umumnya memahami bahwa halaman rumah berfungsi sebagai taman penghias rumah. Hanya sebagian masyarakat saja yang merencanakan halaman rumah sebagai fungsi pangan atau menanam tanaman yang dapat memenuhi pangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua masyarakat memahami pentingnya penyediaan ruang terbuka hijau di pekarangan rumah (Irwan, 2015).

Pentingnya keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 yang mengamanatkan bahwa keberadaan vegetasi di ruang terbuka hijau pekarangan rumah akan memberikan manfaat ekologis untuk masyarakat itu sendiri, sehingga masyarakat akan lebih sadar pentingnya ruang terbuka hijau dan keanekaragaman vegetasi di pekarangan rumah.

Keanekaragaman vegetasi di lingkungan, membuat lingkungan hidup terasa lebih nyaman karena di samping memperindah lingkungan keberadaan vegetasi

dapat memodifikasi unsur-unsur iklim. Untuk itu pengenalan terhadap vegetasi pohon, perdu, semak, herba, dan liana merupakan langkah awal yang baik untuk mengidentifikasi keanekaragaman vegetasi dalam penyediaanruang terbuka hijau pekarangan rumah yang dapat menciptakan suasana asri dan sejuk (Lestari, 2013).

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul ''Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang''.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian i ni sebagai berikut.

1. Bagaimana keanekaragaman vegetasi di ruang terbuka hijau pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang?
2. Bagaimana pengetahuan masyarakat Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang tentang keanekaragaman vegetasi di RTH pekarangan rumah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui keanekaragaman vegetasi di ruang terbuka hijau pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang.
2. Mendeskripsikan pengetahuan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang tentang ruang terbuka hijau di pekarangan rumah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Mengetahui keanekaragaman vegetasi di ruang terbuka hijau pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang, sebagai data penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kegunaan secara ekologis, misalnya sebagai peneduh dan penyerap air hujan.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang pentingnya keanekaragaman vegetasi di RTH pekarangan rumah masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang sehingga masyarakat dapat menjaga dan menciptakan penghijauan di mulai dari lingkungan pekarangan rumahnya.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Penelitian di Kecamatan Ilir Barat I dilakukan di enam kelurahan, yaitu Bukit Baru (RT 1, 2 dan 4), Demang Lebar Daun (RT 40, 41 dan 42), 26 Ilir D-1(RT 8, 9 dan 10), Lorok Pakjo (RT 2, 3 dan 5),Siring Agung (RT 4, 5dan 6), dan Bukit Lama (RT 32, 34, dan 71).

b. Penelitian di Kecamatan Ilir Barat II dilakukan di tujuh kelurahan, yaitu 27 Ilir (RT 2 dan 3), 28 Ilir (RT 13 dan 14), 29 Ilir (RT 25 dan 26), 30 Ilir (RT 58 dan 24), Kemang Manis (RT 8, 9 dan 10), 32 Ilir (RT 25 dan 38), dan 35 Ilir (RT 34 dan 32).

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Tumbuhan yang diamati adalah pohon, perdu, semak, herba, liana, dan rumput.

b. Kategori rumah besar (dengan luas lahan di atas 500 m^2) dengan 3 pohon pelindung, rumah sedang (dengan luas lahan antara 200-500 m^2) dengan 2 pohon pelindung, dan rumah kecil (dengan luas lahan di bawah 200 m^2) dengan 1 pohon pelindung.

c. Parameter vegetasi yang diamati adalah jumlah spesies dan jumlah individu setiap spesies yang dijumpai dimulai dari pohon, perdu, semak, herba, liana, dan rumput.

d. Indikator pengetahuan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang, yaitu pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi, macam-macam RTH dan vegetasi.

e. Responden di Kecamatan Ilir Barat I berjumlah 70 responden dan Kecamatan Ilir Barat II berjumlah 60 responden.

D. Definisi Operasional

1. RTH pekarangan rumah adalah RTH yang pekarangannya dibuat di sekitar perumahan yang bertujuan untuk memberikan keindahan dan rasa nyaman bagi pemilik rumah.
2. Vegetasi adalah kumpulan beberapa tumbuhan, yang terdiri dari beberapa jenis dan hidup bersama pada suatu tempat.
3. Pohon adalah tumbuhan berbatang pokok tunggal berkayu keras dan memiliki ketinggian lebih dari 7 m. Contohnya adalah pohon mangga *(Mangifera indica* L.), pohon rambutan *(Nephelium lappaceum* L.), dan pohon sirsak *(Annona muricata* L.).

4. Perdu adalah tumbuhan berkayu yang memiliki banyak cabang dan tingginya yang lebih rendah, kurang dari 4-5 meter. Contohnya adalah kembang sepatu (*Hisbiscus rosasinensis* L.), kembang kertas (*Bougeinvillea* W.) dan mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa* B.).
5. Semak adalah tumbuhan berbatang hijau tidak berkayu dan memiliki ketinggian di bawah 1 m. Contohnya adalah tebu *(Saccharum officinarum* L.), cabai merah (*Capsicum annum* L.), dan Kemangi *(Ocimum citriodorum* Var.).
6. Herba adalah tumbuhan yang batangnya lunak tidak membentuk kayu dan dapat berdiri tegak. Contohnya adalah bayam hijau (*Amaranthus tricolor* L.), kangkung (*Ipomoea reptana* L.), dan sawi hijau (*Brassica rapa* L.).
7. Liana adalah tanaman golongan yang lebih banyak digunakan untuk tanaman rambat dan tanaman gantung. Contohnya adalah mentimun (*Cucumis sativus* L.), sirih (*Piper betle* L.), dan pare (*Momordica charantia* L.).
8. Rumput adalah tanaman penutup tanah yang bersifat selain mencegah erosi tanah juga dapat menyuburkan tanah yang kekurangan unsur hara. Contoh tanaman rumput yaitu, rumput teki (*Cyperus rotundus* L.), rumput gajah (*Pennisetum purpureum* M.) dan Rumput Jepang (*Zoysia japonica* L.).

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Gambaran *Umum* Kecamatan *Ilir Barat I* dan *Ilir Barat II* Kota Palembang

Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang merupakan dua kecamatan yang berada di tengah Kota Palembang. Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Padatnya penduduk di Kecamatan Ilir Barat I tidak mengurangi keberadaan vegetasi di pekarangan rumah. Kecamatan Ilir Barat I terdiri dari enam Kelurahan, yaitu Bukit Baru, Demang Lebar Daun, 26 Ilir D-1, Lorok Pakjo, Siring Agung, dan Bukit Lama dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.

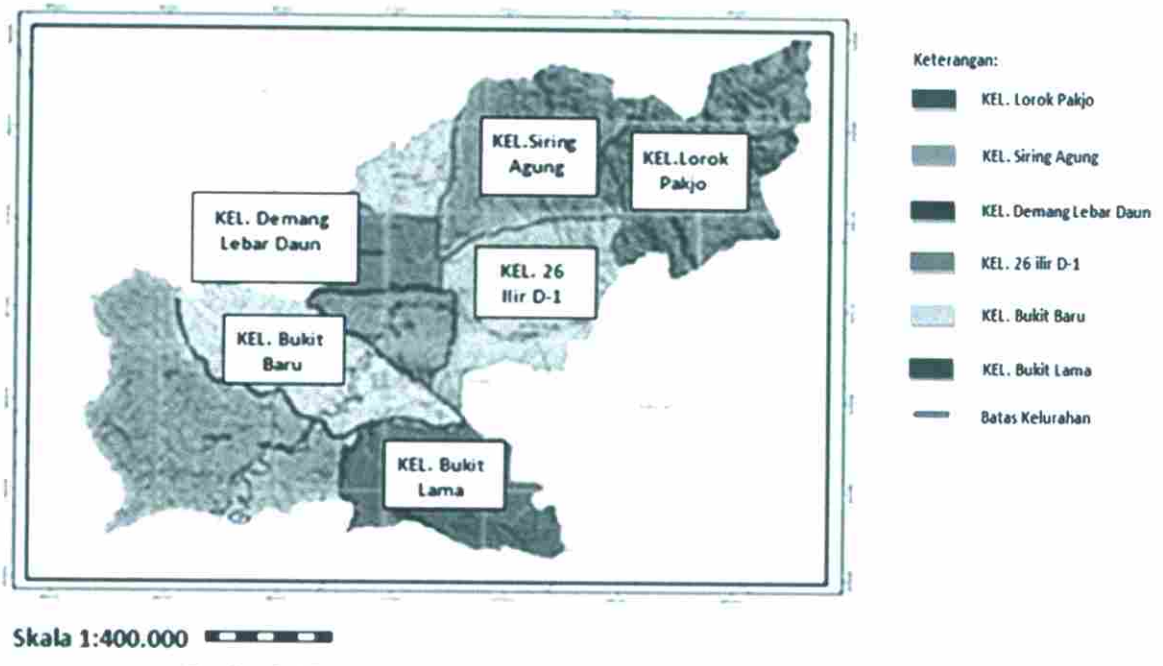

Gambar 2.1 Peta Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang
(Sumber: Peraturan Daerah Kota Palembang, 2010)

Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang merupakan kecamatan yang padat bangunan pertokoan, tempat-tempat industri dan rumah-rumah sehingga membuat berkurangnya ruang terbuka. Berkurangnya ketersediaan ruang terbuka menyebabkan kondisi lingkungan menjadi gersang. Kondisi lingkungan yang gersang membuat sangat sedikitnya terdapat vegetasi di pekarangan rumah. Kecamatan Ilir Barat IIterdiri dari tujuh Kelurahan, yaitu 27 Ilir, 28 Ilir, 29 Ilir, 30 Ilir, Kemang Manis, 32 Ilir dan 35 Ilir dapat dilihat pada Gambar 2.2 di bawah ini.

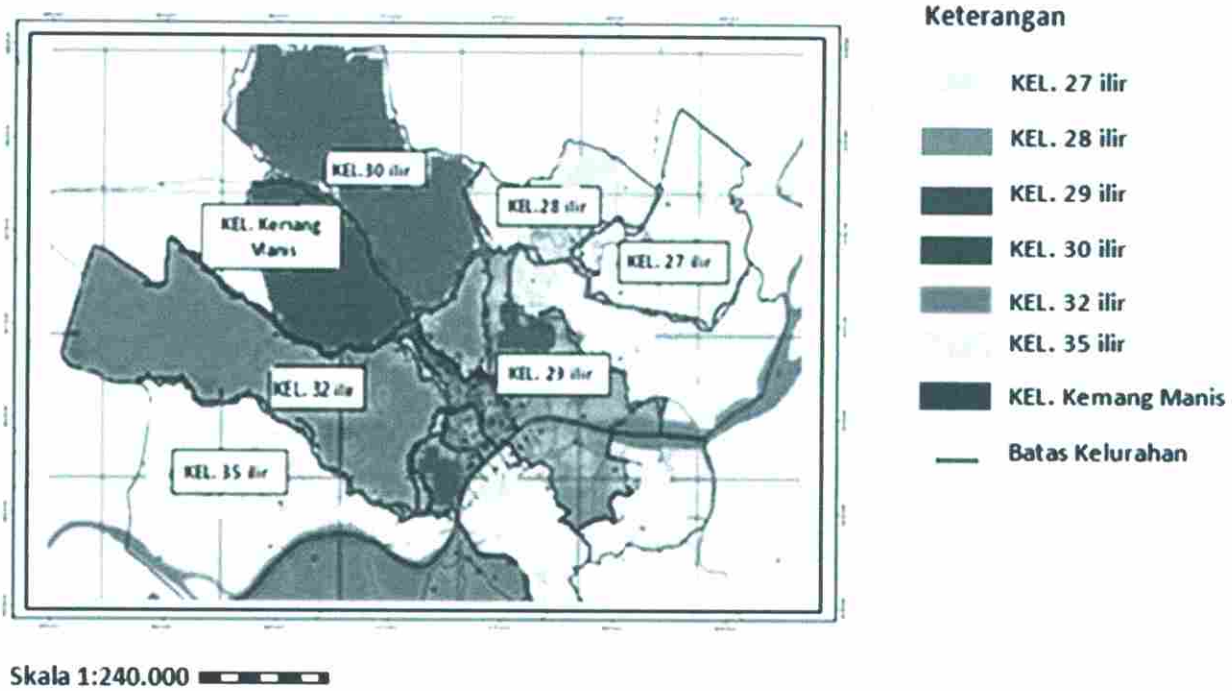

Gambar 2.2 Peta Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang
(Sumber: Peraturan Daerah Kota Palembang, 2010)

B. Ruang Terbuka Hijau

1. Pengertian Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah bagian dari ruang-ruang terbuka (*open spaces*) suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh vegetasi guna mendukung manfaat

langsung atau tidak langsung yang dihasilkan oleh ruang terbuka hijau dalam kota tersebut yaitu keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut (Permen PU, 2008). Berdasarkan Permendagri No.1 Tahun 2007 tentang Penataan RTH Kawasan Perkotaan (RTHKP), Ruang terbuka adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area atau kawasan maupun dalam bentuk area memanjang atau jalur di mana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan.

2. Jenis Ruang Terbuka Hijau

Berdasarkan Permen PU nomor 05/PRT/M/2008, Ruang Terbuka Hijau terbagi menjadi beberapa klasifikasi, diantaranya sebagai berikut.

a. RTH berdasarkan bobot kealamiannya, bentuk RTH dapat diklasifikasi sebagai berikut.
   1) bentuk RTH alami (habitat liar/alami, kawasan lindung)
   2) bentuk RTH non alami atau RTH binaan (pertanian kota, pertamanan kota, lapangan olahraga, dan pemakaman.
b. RTH berdasarkan sifat dan karakter ekologisnya, diklasifikasi sebagai berikut.
   1) bentuk RTH kawasan (areal), dan
   2) bentuk RTH jalur (koridor).
c. RTH berdasarkan penggunaan lahan atau kawasan fungsionalnya diklasifikasi sebagai berikut.
   1) RTH kawasan perdagangan,
   2) RTH kawasan perindustrian,

3) RTH kawasan permukiman,

5) RTH kawasan-kawasan khusus, seperti pemakaman,olahraga, dan alamiah.

d. RTH berdasarkan status kepemilikannya, diklasifikasikan sebagai berikut.

1) RTH publik, yaitu RTH yang berlokasi di lahan-lahan publik atau lahan yang dimiliki oleh pemerintah.

2) RTH privat, yaitu RTH yang berlokasi pada lahan-lahan milik pribadi antara lain seperti halaman rumah yang ditanami tumbuhan.

3. Fungsi Ruang Terbuka Hijau

Pengelolaan RTH diarahkan untuk meningkatkan fungsinya, baik fungsi ekologis, sosial budaya, ekonomi, dan estetika sebagai berikut.

a. Fungsi ekologis, terdiri dari pengamanan keberadaan kawasan lindung perkotaan, tempat perlindungan plasma nutfah dan keanekaragaman hayati, pengendali pencemaran tanah, pengendali udara, pengendalian tata airpengatur iklim, penyerapan air tanah, produsen oksigen, peneduh, penghalang angin, habitat satwa(Astriani, 2012).

b. Fungsi sosial dan budaya, terdiri dari sarana bagi warga kota untuk berinteraksi, tempat rekreasi, sarana pengembangan budaya daerah, peningkatankreativitas dan produktivitas warga kota, sarana pendidikan, penelitian dan pelatihan (Astriani, 2012).

c. Fungsi ekonomi, terdiri dari sarana ekonomi dalam rangka transaksi komoditas produktif, sarana dalam rangka penambahan nilai dari lingkungan (Astriani, 2012).

d. Fungsi estetika, terdiri dari sarana dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan keindahan lingkungan, sarana dalam rangka meningkatkan harmonisasi dan keseimbangan antara ruang terbangun dan ruang tidak terbangun (Astriani, 2012).

4. Manfaat Ruang Terbuka Hijau

Berdasarkan peningkatan fungsi RTH diatas dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat langsung

Manfaat langsung (dalam pengertian cepat dan bersifat tangible), yaitu membentuk keindahan dan kenyamanan (teduh, segar, sejuk) dan mendapatkan bahan-bahan untuk dijual (kayu, daun, bunga, buah) (Faharudin, 2013).

b. Manfaat tidak langsung

Manfaat tidak langsung (berjangka panjang), pembersih udara yang sangat efektif, pemeliharaan akan kelangsungan persediaan air tanah, pelestarian fungsi lingkungan beserta segala isi flora dan fauna yang ada (konservasi hayati atau keanekaragaman hayati) (Faharudin, 2013).

C. Ruang Terbuka Hijau Pekarangan

1. Pengertian Ruang Terbuka Hijau Pekarangan

Ruang terbuka hijau pekarangan adalah RTH yang pekarangannya dibuat disekitar perumahan yang bertujuan untuk memberikan keindahan dan rasa nyaman bagi pemilik rumah. Pekarangan rumah adalah tempat yang secara alamiah dapat menyediakan aneka kebutuhan tubuh dalam jumlah yang mencukupi. Jika dikelola

dengan baik maka, pekarangan rumah akan mampu memenuhi kebutuhan pangan bergizi secara berkelanjutan. Peran penting pekarangan rumah memerlukan penguatan pemahaman yang komprehensif, terutama dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dan fungsi pekarangan rumah. Pemahaman aspek-aspek ekologi pekarangan rumah dengan demikian menjadi sangat penting (Hakim, 2014).

Menurut Amin (2013), ruang terbuka hijau (RTH) privat RTH 30% adalah lahan disekitar bangunan berupa halaman atau pekarangan, baik berupa taman bangunan maupun taman rekreasi yang dikembangkan pihak swasta. Syarat dari RTH privat telah ditetapkan dalam rencana tata ruang dan tata bangunan tidak boleh dilanggar dalam memperbarui seluruh atau sebagian dari bangunan. Syarat RTH privat ditetapkan dalam rencana dan tata bangunan baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk ketetapannya. Ketetapan maksimum atau minimum lantai dasar bangunan dari muka jalan ditentukan untuk pengendalian keselamatan bangunan

Ruang Terbuka Hijau Kota pada pekarangan dapat ditentukan dengan syarat *Building Coverage*/BC, dengan ketentuan sesuai karakter kepadatan dan daerah tingkat kemudahan yang dimilikinya. Untuk mengatasi keterbatasan lahan ini, maka pembangunan yang ada diarahkan untuk berkembang secara vertikal, khususnya kepada daerah-daerah yang memiliki tingkat kepadatan sangat tinggi. Ruang Terbuka Hijau Kota untuk Pekarangan ini dapat difungsikan sebagai, taman hias pekarangan, apotik hidup, taman bermain keluarga atau sebagai ruang transisi dari jalan lingkungan menuju teras rumah (Wahyudi, 2009).

2. Pengklasifikasian Pekarangan Rumah

Menurut Permen PU nomor 05/PRT/M/2008, pengklasifikasian pekarangan rumah ditentukan berdasarkan kategori pekarangan sebagai berikut.

a. Pekarangan Rumah Besar

Ketentuan penyediaan RTH untuk pekarangan rumah besar sebagai berikut.

1) Kategori yang rumah besar adalah rumah dengan luas lahan di atas 500 m^2.
2) Ruang terbuka hijau minimum adalah luas lahan m^2 dikurangi luas dasar bangunan (m^2) sesuai peraturan daerah setempat.
3) Jumlah pohon pelindung yang harus disediakan minimal 3 pohon pelindung ditambah dengan perdu dan serta penutup tanah atau rumput.

b. Pekarangan Rumah Sedang

Ketentuan penyediaan RTH untuk pekarangan rumah sedang sebagai berikut.

1) Kategori yang termasuk rumah sedang adalah rumah dengan luas lahan antara 200 m^2 sampai dengan 500 m^2.
2) Ruang Terbuka Hijau minimum yang diharuskan adalah luas lahan (m^2) dikurangi luas dasar bangunan (m^2) sesuai peraturan daerah setempat.
3) Jumlah pohon pelindung minimal 2 pohon ditambah tanaman semak dan perdu, serta penutup tanah dan atau rumput.

c. Pekarangan Rumah Kecil

Ketentuan penyediaan RTH untuk pekarangan rumah sedang sebagai berikut.

1) Kategori yang termasuk rumah kecil adalah rumah dengan luas lahan di bawah 200 m^2.

2) Ruang terbuka hijau minimum yang diharuskan adalah luas lahan (m^2) dikurangi luas dasar bangunan (m^2) sesuai peraturan daerah setempat.
3) Jumlah pohon pelindung yang harus disediakan minimal 1 (satu) pohon pelindung ditambah tanaman semak dan perdu, serta penutup tanah dan atau rumput.

D. Keanekaragaman Vegetasi

1. Pengertian Keanekaragaman Vegetasi

Keanekaragaman vegetasi adalah kelimpahan spesies dan individu spesies pada suatu ekosistem. Keanekaragaman merupakan suatu komunitas yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan komunitas lainnya. Karakteristik komunitas pada suatu lingkungan adalah keanekaragaman hayati, makinberanekaragam komponen biotik beranekaragam dikatakan keanekaragaman hayati rendah. Keanekaragaman hayati merupakan istilah yang digunakan untuk derajat keanekaragaman sumberdaya alam hayati, meliputi jumlah maupun frekuensi dari ekosistem, spesies, maupun gen di suatu daerah. Salah satu contoh dari keanekaragaman hayati adalah vegetasi (Mardiastuti, 2011).

Vegetasi terbentuk oleh atau terdiri atas semua jenis tumbuhan dalam suatu wilayah (flora) dan memperhatikan pola distribusi menurut ruang (spasial) dan waktu (temporal). Vegetasi menggambarkan perpaduan berbagai jenis tumbuhan di suatu daerah atau wilayah. Jika suatu wilayah berukuran luas, vegetasinya terdiri atas beberapa bagian vegetasi atau komunitas tumbuhan yang menonjol, sehingga

terdapat berbagai tipe vegetasi. Tiap tipe vegetasi bercirikan oleh bentuk pertumbuhan dan tumbuhan karakteristik (Mukhlisi dkk, 2013).

Berdasarkan berbagai vegetasi yang dicirikan dapat dihitung dengan perhitungan keanekaragaman vegetasi menggunakan indeks keanekaragaman Simpson. Indeks keanekaragaman Simpson digunakan untuk menyatakan hubungan kelimpahan spesies dalam komunitas yang mendominasi. Semakin tinggi tingkat dominansi maka semakin rendah keanekaragaman. Sebaliknya semakin rendah tingkat dominansi maka semakin tinggi keanekaragaman. Jika tingkat dominansi menunjukan sedang maka keanekaragaman sedang sehingga perhitungan indeks keanekaragaman simpson memudahkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi keanekaragaman spesies dalam suatu komunitas (Nuraini, 2013).

2. Pengelompokan Tanaman

Pengelompokan tanaman berdasarkan Permen PU nomor 05/PRT/M/ 2008, dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pohon

Tanaman pohon adalah jenis tanaman berkayu yang biasanya mempunyai batang tunggal, dicirikan dengan pertumbuhan yang sangat tinggi, batang utama yang tumbuh tegak, memopang tajuk pohon, memiliki batang sejati yang berkayu, batangnya keras, dan tumbuhan lengkap (akar, batang dan daun). Contoh tanaman berjenis pohon, yaitu, pohon mangga (*Mangifera indica* L.), pohon rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), dan pohon sirsak (*Annona muricata* L.) (Permen PU, 2012).

Gambar 2.3 Mangga (*Mangifera indica* L.)
(Sumber: Oktavianto, 2015)

b. Perdu

Tanaman perdu merupakan golongan tanaman berkayu pendek dan batang yang cukup kaku dan kuat untuk menopang bagian tanaman. Perdu adalah nama sekelompok pohon yang memiliki ketinggian di bawah 6 m. Aneka macam tanaman perdu, yang di maksud dengan perdu adalah nama sekelompok pohon yang memiliki ketinggian di bawah 6 m (20 kaki). Ciri-ciri dari tanaman perdu ialah perdu kecil, perdu rendah, umumnya kurang dari 2 m. Tanaman perdu hias dijadikan sebagai komponen taman berguna untuk menciptakan suatu degradasi pandangan yang menarik (agar pandangan tidak selalu terarah kepada tembok). Contoh tanaman perdu adalah kembang sepatu (*Hisbiscus rosasinensis*L.), kembang kertas (*Bougeinvillea* W.) dan mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*B.) (Qomarun, 2013).

Gambar 2.4 Kembang Kertas (*Bougeinvillea* W.)
(Sumber: Tukiran, 2014)

c. Semak

Tanaman semak merupakan tanaman yang dicirikan dengan batang berukuran sama dan sederajat. Pada umumnya tanaman ini mempunyai ketinggian di bawah 8 m. Tanaman semak tanaman yang cabang-cabangnya cepat menyebar, adapun tanaman semak rendah mencapai ketinggian 0,5-1 meter tanaman ini akan efektif jika ditanam secara berkelompok, adapun fungsi dari tanaman ini sebagai *grouncover* atau pembatas taman, bisa juga di jadikan tanaman penutup pagar. Pemahaman yang baik tentang sifat dan warna akan menghasilkan suatu karya taman yang nan indah. Contoh tanaman semak adalah tebu (*Saccharum officinarum* L.), cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.), dan kemangi (*Ocimum citriodorum* Var.) (Qomarun, 2013).

Gambar 2.5 Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.)
(Sumber: Lelo, 2014)

d. Herba

Tanaman herba adalah tanaman yang batangnya lunak karena tidak membentuk kayu. Herbalogi berasal dari dua kata yaitu 'herba' berarti tumbuhan dan 'logi' atau 'logos' yang berarti ilmu. Demikian herbalogi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang terkait dengan tumbuh-tumbuhan. Dalam dunia pengobatan herbalogi dipahami sebagai sebuah konsep atau metode pengobatan menggunakan bahan-bahan yang berasal dari tumbuhan. Tumbuhan semacam ini dapat merupakan tumbuhan semusim, tumbuhan dwimusim, ataupun tumbuhan tahunan. Contoh tanaman herba, yaitu bayam hijau (*Amaranthus tricolor* L.), kangkung (*Ipomoea reptana* L.), dan sawi hijau (*Brassica rapa* L.) (Permen PU, 2012).

Gambar 2.6Bayam Hijau (*Amaranthus tricolor* L.)
(Sumber: Sukmabuana, 2010)

e. Liana

Liana adalah tanaman golongan yang lebih banyak digunakan untuk tanaman rambat atau tanaman gantung. Liana dicirikan dengan batang yang tidak berkayu dan tidak cukup kuat untuk menopang bagian tanaman lainnya. Tanaman rambat sering tampak menghiasi taman di depan rumah. Batangnya yang lunak dan berukuran panjang, memungkinkannya bisa dibentuk sesuka hati. Keindahannya semakin tampak dari banyaknya rimbunan daun dengan bunga berwarna-warni. Tanaman merambat dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan, mengesankan keindahan dan suasana asri biasanya merupakan tujuan dari ditanamanya tanaman merambat. Contoh tanaman merambat adalah mentimun (*Cucumis sativus* L.), sirih (*Piper betle* L.), dan pare (*Momordica charantia* L.) (Werdiningsih, 2007).

Gambar 2.7 Sirih (*Piper betle* L.)
(Sumber: Parwata, 2009)

f. Rumput

Rumput adalah tanaman penutup tanah yang bersifat selain mencegah erosi tanah juga dapat menyuburkan tanah yang kekurangan unsur hara. Biasanya merupakan tanaman antara bagi tanah yang kurang subur sebelum penanaman tanaman yang tetap (permanen). Tinggi batang dapat mencapai 2-3 m memiliki pelepah daun gundul hingga berbulu pendek, helai daun bergaris dengan dasar yang lebar, dan ujungnya runcing. Contoh tanaman rumput yaitu, rumput teki (*Cyperus rotundus* L.), rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan lain-lain (Permen PU, 2008).

Gambar 2.8 Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.)
(Sumber: Susianti, 2015)

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan secara objektif untuk mendeskripsikan pengetahuan masyarakat dan mengetahui keanekaragaman vegetasi pohon, perdu, semak, herba, liana dan rumput yang berada di pekarangan rumah masyarakat Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling,* yaitu berdasarkan kategori rumah besar (dengan luas lahan di atas 500 m^2) dengan 3 pohon pelindung, rumah sedang (dengan luas lahan antara 200-500 m^2) dengan 2 pohon pelindung, dan rumah kecil (dengan luas lahan di bawah 200 m^2) dengan 1 pohon pelindung. Keanekaragaman vegetasi dalam penelitian ini menggunakan rumus indeks keanekaragaman simpson.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian keanekaragaman vegetasi dan pengetahuan masyarakat dilaksanakan pada bulan Desember 2016.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian keanekaragaman vegetasi adalah pekarangan rumah masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang berdasarkan kategori rumah besar (dengan luas lahan di atas 500 m^2), rumah sedang (dengan

luas lahan antara 200-500 m^2), dan rumah kecil (dengan luas lahan di bawah 200 m^2).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Masyarakat Kecamatan Ilir Barat I terdapat 35.200 KK dan 145.504 jiwa terdiri dari enam kelurahan, yaitu Bukit Baru, Demang Lebar Daun, 26 Ilir D-1, Lorok Pakjo, Siring Agung, dan Bukit Lama. Masyarakat Kecamatan Ilir Barat II terdapat 18.538 KK dan 52.403 jiwa terdiri dari tujuh kelurahan, yaitu 27 Ilir, 28 Ilir, 29 Ilir, 30 Ilir, Kemang Manis, 32 Ilir dan 35 Ilir.

b. Pekarangan rumah masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang yang memiliki vegetasi meliputi pohon, perdu, semak, herba, liana dan rumput.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I berjumlah 70 responden dan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II berjumlah 60 responden. Penentuan jumlah responden ini terdapat dalam lampiran 2.

b. RTH pekarangan rumah berdasarkan kategori rumah besar, rumah sedang, dan rumah kecil di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II dikategori sebagai berikut.

   1) Kategori rumah besar dengan luas lahan di atas 500 m^2 dengan memiliki 3 pohon pelindung sebanyak sebanyak 21 rumah, yang terdiri dari 12 rumah di Ilir Barat I dan 9 rumah di Ilir Barat II.

2) Kategori rumah sedang dengan luas lahan 200-500 m^2 dengan memiliki 2 pohon pelindung sebanyak 66 rumah, yang terdiri dari 36 rumah di Ilir Barat I dan 30 rumah di Ilir Barat II.

3) Kategori rumah kecil dengan luas lahan di bawah 200 m^2 dengan memiliki 1 pohon pelindung sebanyak 43 rumah, yang terdiri dari 22 rumah di Ilir Barat I dan 21 rumah di Ilir Barat II.

c. Vegetasi yang ada di pekarangan rumah yang disampling meliputi pohon, perdu, semak, herba, liana, dan untuk vegetasi penutup tanah seperti rumput menggunakan metode kuadrat dengan menggunakan plot 1 x 1 m.

D. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner untuk mendapatkan pengetahuan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang tentang ruang terbuka hijau di pekarangan rumah.
2. Lembar observasi keanekaragaman vegetasi di ruang terbuka hijau pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mensurvei lokasi penelitian berdasarkan jumlah RT yang di rekomendasikan oleh Lurah sebagai tempat penelitian di setiap kelurahan di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang untuk mengetahui ruang terbuka hijau di pekarangan rumah masyarakat.
2. Menyeleksi dan memilih rumah masyarakat yang akan dikunjungi berdasarkan kategori rumah besar (dengan luas lahan di atas 500 m^2) dengan 3 pohon

pelindung, rumah sedang (dengan luas lahan antara 200-500 m^2) dengan2 pohon pelindung, dan rumah kecil (dengan luas lahan di bawah 200 m^2) dengan 1 pohon pelindung yang berada di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang.

3. Mempersiapkan lembar observasi berupa keanekaragaman vegetasi yang meliputi jumlah spesies dan individu tiap spesies.
4. Melakukan uji validitas terlebih dahulu dengan membagikan lembar kuesioner kepada responden, untuk mengetahui apakah indikator pertanyaan peneliti yang meliputi (pengertian RTHdan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi, macam-macam RTH dan vegetasi) valid atau tidak.
5. Setelah uji validitas dilakukan, diketahui bahwa dari hasil data yang telah diolah menggunakan program SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa indikator pertanyaan yang diberikan valid. Indikator pertanyaan valid menunjukkan bahwa indikator bisa peneliti berikan kepada responden pada saat penelitian berlangsung.
6. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti telah membuat persetujuan terlebih dahulu kepada responden bahwa responden bersedia akan dilakukan penelitian di pekarangan rumahnya.
7. Setelah responden setuju baru peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden, untuk mengetahui pengetahuan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang tentang ruang terbuka hijau pekarangan rumah.Adapun indikator pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pengertian RTH dan vegetasi: pengertian RTH, keberadaan RTH pekarangan, dan status kepemilikan RTH pekarangan.
b. Manfaat RTH dan vegetasi: Manfaat RTH pekarangan, pentingnya vegetasi di pekarangan, manfaat tanaman yang sengaja ditanam, pengaruh vegetasi di pekarangan, dan manfaat tumbuhan yang ditanam.
c. Macam-macam RTH dan vegetasi: liana, herba, semak, perdu, pohon, gulma, dan menanggulangi gulma yang tumbuh di pekarangan rumah.

8. Melakukan pengecekan data pengisian lembar kuesioner dari responden apakah jawaban sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten dengan penelitian.
9. Selanjutnya mengoleksi data lapangan yang telah didapat dan menganalisisnya.
10. Faktor abiotik yang diamati suhu udara, kelembaban udara, suhu tanah, kelembaban tanah, dan intensitas cahaya.

F. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Keanekaragaman Vegetasi

Analisis keanekaragaman vegetasi dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan indeks keanekaragaman Simpson. Keanekaragaman spesies dapat dihitung menggunakan indeks keanekaragaman Simpson. Indeks keanekaragaman Simpson dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan kelimpahan spesies dalam komunitas yang mendominasi. Indeks keanekaragaman Simpson dirumuskan sebagai berikut (Latuconsina, 2012).

$$D = 1 - \sum_{i=1}^{s} (pi)^2$$

Keterangan:
D : Indeks Keanekaragaman Simpson

S : jumlah spesies

Pi= ni/N = proporsi individu spesies i dalam komunitas.

Berdasarkan indeks keanekaragaman spesies menurut Simpson didefinisikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Indeks Keanekaragaman Spesies Menurut Simpson

Kelas	Keanekaragaman Spesies (D)	Tingkat Keanekaragaman
1	0,01-0,30	Keanekaragaman Tinggi
2	0,31-0,60	Keanekaragaman Sedang
3	0,61-1,00	Keanekaragaman Rendah

(Sumber: Latuconsina, 2012).

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, jika indeks dominansi tinggi, menunjukkan keanekaragaman spesiesnya rendah. Jika indeks dominansi sedang, menunjukkan keanekaragaman spesiesnya sedang. Jika indeks dominansi rendah, menunjukkan keanekaragaman spesiesnya tinggi (Fikri, 2014).

2. Analisis Pengetahuan Masyarakat

Analisis data pada penelitian keanekaragaman vegetasi di ruang terbuka hijau pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang melalui kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden berupa pertanyaan yang diajukan berdasarkan indikator yang sudah dirincikan. Setelah data kuesioner yang diberikan kepada responden didapatkan, selanjutnya data akan diolah secara manual untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang ruang terbuka hijau pekarangan, berdasarkan indikator pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi, dan macam-macam vegetasi di RTH.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Skala pengukuran untuk indikator pertanyaan kuesioner status

kepemilikan, pengetahuan ruang terbuka hijau, dan vegetasi tumbuhan yang berada di pekarangan rumah diukur berdasarkan poin yang disesuaikan dengan indikator pertanyaan dengan ketentuan jawaban ''ya'' mendapat poin 1 dan jawaban ''tidak'' mendapatkan poin 0. Indikator pertanyaan dengan ketentuan tersebut digunakan untuk mengetahui persentase jawaban ''iya'' atau ''tidak'' sebagai panduan mengetahui atau tidak masyarakat tentang ruang terbuka hijau di pekarangan rumah yang dapat dihitung menggunakan persamaan di bawah ini.

$$\text{Ya} = \frac{jumlah\ jawaban\ ya\ responden}{seluruh\ responden} \text{ x } 100\%$$

$$\text{Tidak} = \frac{jumlah\ jawaban\ tidak\ responden}{seluruh\ responden} \text{ x } 100\%$$

Pertanyaan di setiap indikator selanjutnya, akan digabung dan dijumlahkan untuk mengetahui nilai persentase dari seluruh indikator. Jika hasil persentase jawaban "ya" lebih dari 50% menunjukan bahwa masyarakat mengetahui tentang RTH dan memahami pentingnya penyediaan RTH di pekarangan rumah. Sebaliknya jika jawaban "ya" kurang dari 50% menunjukkan bahwa masyarakat tidak mengetahui tentang RTH pekarangan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Keanekaragaman Vegetasi

Hasil penelitian keanekaragaman vegetasi di RTH pekarangan rumah yang dilakukan di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang menggunakan perhitungan berdasarkan indeks keanekaragaman Simpson. Kecamatan Ilir Barat I terdiri dari 6 Kelurahan, yaitu Bukit Baru, Demang Lebar Daun, 26 Ilir D-1, Lorok Pakjo, Siring Agung, dan Bukit Lama. Kecamatan Ilir Barat II terdiri dari 7 Kelurahan, yaitu 27 Ilir, 28 Ilir, 29 Ilir, 30 Ilir Kemang Manis, 32 Ilir, dan 35 Ilir dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan 4.2.

1. Keanekaragaman Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I

Kecamatan Ilir Barat I merupakan kecamatan yang berada di tengah Kota Palembang. Rumah-rumah di Kecamatan Ilir Barat I berbeda-beda mulai dari rumah besar, rumah sedang, dan rumah kecil. Luasan rumah besar dan rumah sedang di Kecamatan Ilir Barat I memiliki luas pekarangan yang cukup luas. Sebaliknya luasan rumah kecil memiliki luas pekarangan yang sempit. Habitus vegetasi yang dijumpai di pekarangan adalah pohon, perdu, semak, herba, liana, dan rumput. Keanekaragaman vegetasi di pekarangan rumah dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Keanekaragaman Vegetasi RTH Berdasarkan Luas Lahan Rumah di Kecamatan Ilir Barat I

Kategori Rumah	Vegetasi	Nama Spesies	Nama Ilmiah	$\sum$ Individu	$(pi)^2=(ni/N)^2$
Rumah besar (dengan luas lahan lebih dari 500 m^2)	**Pohon**	Mangga	*Mangifera indica* L.	12	0,010179034
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	7	0,003463699
		Nangka	*Artocarpus heterophyllus* L.	11	0,008553216
		Belimbing Wuluh	*Averrhoa bilimbi* L.	13	0,011946053
		Pepaya	*Carica papaya* L.	8	0,004524015
		Sawo	*Manilkara zapota* L.	6	0,002544759
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	11	0,008553216
		Jambu Air	*Eugenia aquea* Burm.	8	0,004524015
		Sirsak	*Annona muricata* L.	7	0,003463699
	Perdu	Asoka	*Saraca Indica* L.	12	0,010179034
		Kembang Kertas	*Bougeinvillea* W.	15	0,000159047
		Mahkota Dewa	*Phaleria macrocarpa* B.	8	0,004524015
		Kembang Sepatu	*Hisbiscus rosasinensis* L.	6	0,002544759
		Jambu Biji	*Psidium guajava* L.	7	0,003463699
		Melati	*Jasminum* Sambac.	28	0,000554188
	Semak	Kamboja	*Plumeria* sp.	23	0,037393813
		Mawar	*Rosa* sp.	13	0,000119416
		Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	38	0,001020726
	Herba	Lidah Buaya	Aloe vera L.	14	0,000138547
		Bayam Hijau	*Amaranthus hybridus* L.	12	0,010179034
		Keladi	*Caladium* L.	11	0,008553216
		Pandan	*Pandanus* Roxb.	13	0,000119461
		Kangkung	*Ipomoea aquatica* Forsk.	12	0,000101790
		Kunyit	*Curcuma longa* Linn.	9	0,005725707
	Liana	Sirih	*Piper betle* L.	49	0,001697209
		Pare	*Momordica charantia* L.	12	0,000101790
	Rumput	Rumput Jepang	*Zoysia japonica* L.	1294	0,011836200
		Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum* sch.	1498	0,015862345
Rumah sedang (dengan luas lahan 200 m^2 sampai 500 m^2)	**Pohon**	Mengkudu	*Morinda citrifolia* L.	12	0,000101790
		Jeruk Manis	*Citrussinensis* Osb.	15	0,000159047
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	13	0,000119461
		Mangga	*Mangifera indica* L.	28	0,000554188
		Kersen	*Muntingia calabura* L.	11	0,008553216
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	13	0,000119461
		Jambu Air	*Eugenia aquea* Burm.	7	0,003463699
		Sirsak	*Annona muricata* L.	5	0,001767202
		Kedondong	*Lannea grandis* Engl.	4	0,001131004
		Belimbing wuluh	*Averrhoa bilimbi* L.	6	0,002544759
	Perdu	Kembang Kertas	*Bougeinvillea* W.	12	0,000101746
		Kenanga	*Cananga odorata* B.	9	0,005725707
		Pucuk Merah	*Oleina syzygium* L.	14	0,000138547
		Mahkota Dewa	*Phaleria macrocarpa* B.	8	0,004524015
		Katuk	*Sauropus androgymus* Mrr.	13	0,000119461

Lanjutan Tabel 4.1

Kategori Rumah	Vegetasi	Nama Spesies	Nama Ilmiah	∑ Individu	$(pi)^2=(ni/N)^2$
	Semak	Mawar	*Rosa* sp.	17	0,000204287
		Kemangi	*Ocimum tenuiflorum* L.	13	0,000119461
		Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	11	0,008553216
		Gelombang Cinta	*Anthurium schott* sp.	13	0,000119461
	Herba	Pandan	*Pandanus*Roxb.	12	0,000101790
		Bayam Hijau	*Amaranthus hybridus* L.	15	0,000159047
		Sawi Sendok	*Brassica rapa* var.	23	0,000373935
		Lidah Buaya	*Aloe vera* L.	7	0,003463699
	Liana	Sirih Merah	*Piper ornatum* L.	68	0,003268592
	Rumput	Rumput Belulang	*Eleusine indica*L.	1238	0,010833916
		Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum* sch.	1779	0,022371544
		Rumput Ilalang	*Imperata cylindrica* L.	948	0,635281051
Rumah kecil (dengan luas lahan dibawah 200 m^2)	**Pohon**	Jambu Air	*Eugenia aquea* Burm.	13	0,000119461
		Alpukat	*Persea americana* Mill.	11	0,008553216
		Mangga	*Mangifera indica* L.	15	0,000159049
		Belimbing Wuluh	*Averrhoa Bilimbi* L.	14	0,000138547
		Sawo	*Manilkara zapota* L.	12	0,000101790
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	13	0,000119461
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	7	0,003463699
		Sirsak	*Annona muricata* L.	11	0,008553216
		Petai Cina	*Leucaena leucocephala* ssp.	12	0,000101790
		Kersen	*Muntingia calabura* L.	7	0,003463699
	Perdu	Asoka	*Saraca Indica* L.	29	0,000594487
		Kenanga	*Cananga odorata* L.	12	0,000101790
		Kembang Sepatu	*Hisbiscus rosasinensis* L.	17	0,000204287
		Jeruk Nipis	*Citrus aurantifolia* Christm.	12	0,000101790
		Melati	*Jasminum* Sambac.	17	0,000204287
	Semak	Mawar	*Rosa* sp.	32	0,000723841
		Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	38	0,001020726
		Bambu Jepang	*Pseudosasa japonica* L.	12	0,000101790
		Kumis Kucing	Orthosiphon stamineus Bth.	9	0,005725707
	Herba	Lidah Buaya	*Aloe vera* L.	19	0,000255181
		Temulawak	*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.	8	0,004524015
		Bayam Hijau	*Amaranthus hybridus* L.	7	0,003463699
		Kemangi	*Ocimum basilicum* L.	26	0,000477846
		Kunyit	*Curcuma longa* Linn.	13	0,000119461
	Rumput	Rumput Gajah	*Pennisetum Purpureum* M.	1357	0,013016779
		Rumput Teki	*Cyperus rotundus* L.	1295	0,011854506
		Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum* sch.	1397	0,013795466
∑ Spesies adalah 52		**∑ Individu**		**11894**	**0,971582647**
		D			**0,028417353 (Rendah)**

(Sumber: Hasil Penelitian Keanekaragaman, Desember 2016)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa RTH pekarangan rumah di Kecamatan Ilir Barat I memiliki 52 spesies dengan jumlah seluruh individu 11894.

Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* Sch.) berjumlah 1498 dan spesies dengan jumlah individu paling rendah, yaitu kedondong (*Lannea grandis* Engl.) berjumlah 4 individu, sirsak (*Annona muricata* L.) berjumlah 5 individu, dan belimbing manis (*Averrhoa bilimbi* L.) berjumlah 7 individu. Indeks keanekaragaman Simpson (D) 0,02841735 3 menunjukan bahwa keanekaragaman vegetasi dikategorikan rendah.

2. Keanekaragaman Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II

Kecamatan Ilir Barat II merupakan kecamatan yang berada di tengah Kota Palembang yang terdiri dari tujuh kelurahan. Rumah-rumah di Kecamatan Ilir Barat II berbeda-beda mulai dari rumah besar, rumah, sedang, dan rumah kecil. Luasan rumah sedang, dan rumah kecil di Kecamatan Ilir Barat II memiliki pekarangan cukup luas dan juga sebaliknya ada luasan rumah besar memiliki pekarangan yang sempit. Habitus vegetasi yang dijumpai di pekarangan adalah pohon, perdu, semak, herba, liana, dan rumput. Keanekaragaman vegetasi di pekarangan berdasarkan kategori rumah dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Keanekaragaman Vegetasi RTH Berdasarkan Luas Lahan Rumah di Kecamatan Ilir Barat II

Kategori Rumah	Vegetasi	Nama Spesies	Nama Ilmiah	$\sum$ Individu	$(pi)^2=(ni/N)^2$
Rumah besar (dengan luas lahan lebih dari 500 m^2)	**Pohon**	Nangka	*Artocarpus heterophyllus* L.	4	0,035499308
		Metoa	*Pometia pinnata* Forst.	6	0,000798729
		Mangga	*Mangifera indica* L.	7	0,001087166
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	5	0,000554673
		Jambu Air	*Eugenia aquea* Burm.	7	0,001087166
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	4	0,000354991
	Perdu	Kembang Kertas	*Bougeinvillea* W.	12	0,003194929
		Kenanga	*Cananga odorata* B.	7	0,108716663
		Kembang Sepatu	*Hisbiscus rosasinensis* L.	9	0,001797149
		Mahkota Dewa	*Phaleria macrocarpa* B.	13	0,003749615
	Semak	Anggrek	*Orchidaceae* W.	15	0,499209087

Kategori Rumah	Vegetasi	Nama Spesies	Nama Ilmiah	$\sum$ Individu	$(Pi)^2=(ni/N)^2$
		Mawar	*Rosa* sp. L.	9	0,001797149
		Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	13	0,003749615
		Kuping Gajah	*Anthurium* L.	17	0,006412054
	Herba	Pandan	*Pandanus* Roxb.	14	0,004348664
		Lidah Buaya	*Aloevera* L.	16	0,005679898
		Pacar Air	*Impatiens balsamina* L.	12	0,003194929
		Bayam Hijau	*Amaranthus hybridus* L.	13	0,003749615
		Kumis Kucing	*Orthosiphon stamineus* B.	9	0,001797149
	Liana	Sirih Hijau	*Piper betle* L.	17	0,006412054
	Rumput	Rumput Gajah	*Pennisetum Purpureum* M.	55	0,067115866
		Rumput Badotan	*Ageratum conyzoides* L.	66	0,000966470
Rumah sedang (dengan luas lahan 200 m^2sampai 500 m^2)	**Pohon**	Sawo	*Manilkara zapota* L.	6	0,000798729
		Mangga	*Mangifera indica* L.	8	0,000554673
		Kelor	*Moringa oleifera* L.	7	0,001087166
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	9	0,001797149
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	7	0,001087166
		Mengkudu	*Morinda citrifolia* L.	8	0,001419971
		Sirsak	*Annona muricata* L.	11	0,002684628
	Perdu	Kembang Kertas	*Bougeinvillea* W.	17	0,006412054
		Pucuk Merah	*Oleina syzygium* L.	12	0,003194929
		Allamanda	*Allamanda chatartica* L.	14	0,004348664
		Asoka	*Saraca Indica* L.	16	0,005679898
	Semak	Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	12	0,003194929
		Gelombang Cinta	*Anthurium schott* sp.	17	0,006412054
		Mawar	*Rosa* sp.	14	0,004348664
	Herba	Kunyit	*Curcuma longa* Linn.	15	0,004992087
		Lidah Buaya	*Aloe vera* L.	13	0,003749615
		Bayam Duri	*Amaranthus Spinosus* L.	12	0,003194929
		Pandan	*Pandanus* Roxb.	16	0,005679898
	Rumput	Rumput Pegagan	*Centella Asiatica* L.	171	0,006487706
		Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum* sch.	252	0,014089666
		Rumput Belulang	*Eleusine indica*L.	187	0,007758597
		Rumput Teki	*Cyperus rotundus* L	176	0,006874980
Rumah kecil (dengan luas lahan dibawah 200 m^2)	**Pohon**	Sukun	*Artocarpus altilis* Park.	7	0,001087166
		Mangga	*Mangifera indica* L.	9	0,001797149
		Kersen	*Muntingia calabura* L.	8	0,001419971
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	5	0,055468775
		Belimbing Wuluh	*Averrhoa bilimbi*L.	7	0,001087166
	Perdu	Melati	*Jasminum* Sambac.	12	0,003194929
		Kembang kertas	*Bougeinvillea* W.	16	0,005679898
		Jambu Biji	*Psidium guajava* L.	11	0,002684411
	Semak	Gelombang Cinta	*Anthurium schott* sp.	16	0,005679205
		Lidah Mertua	*Sansevieria Trifasciata* P.	14	0,004348664
		Bambu Jepang	Pseudosasa japonica L.	12	0,003162701
	Herba	Urang-aring	*Eclipta alba* L.	13	0,003749615
		Pandan	*Pandanus* Roxb.	14	0,004348664
		Keladi	*Caladium* L.	12	0,003194929
		Lidah Buaya	*Aloe vera* L.	16	0,005679898
	Rumput	Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum* sch.	234	0,012148735

Lanjutan Tabel 4.2

Kategori Rumah	Vegetasi	Nama Spesies	Nama Ilmiah	∑ Individu	$(pi)^2=(ni/N)^2$
		Rumput Teki	*Cyperus rotundus* L.	225	0,011232206
		Rumput Gajah	*Pennisetum Purpureum* M.	165	0,006040429
∑ Spesies adalah 45		**∑ Individu**		**2123**	0,989125604
			D	**0,010874396 (Rendah)**	

(Sumber: Hasil Penelitian Keanekaragaman, Desember 2016)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa RTH pekarangan rumah di Kecamatan Ilir Barat II memiliki 45 spesies dengan jumlah seluruh individu 2123. Spesies yang memilki jumlah individu paling tinggi adalah rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* Sch.) berjumlah 252 individu dan spesies dengan jumlah individu paling rendah yaitu nangka (*Artocarpus heterophyllus* L.) berjumlah 4 individu dan rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) berjumlah 5 individu. Indeks keanekaragaman Simpson (D) 0,010874396 menunjukan bahwa keanekaragaman vegetasi dikategorikan rendah.

B. Parameter Abiotik di RTH Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Faktor abiotik yang diukur dalam penelitian ini untuk menggambarkan kondisi lingkungan di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang. Suhu udara dan kelembaban udara, suhu tanah dan kelembaban tanah, dan intensitas cahaya matahari yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan 4.2.

1. Parameter Abiotik di RTH Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I

Faktor abiotik yang diukur dalam penelitian ini untuk menggambarkan kondisi lingkungan RTH pekarangan rumah di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Faktor abiotik yang diukur meliputi suhu udara dan kelembaban udara, suhu tanah dan kelembaban tanah diukur menggunakan termohigrometer, dan

intensitas cahaya matahari diukur menggunakan Lux meter yang dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Pengukuran Faktor Abiotik di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Kelurahan	Suhu Tanah (°C)	Suhu Udara (°C)	Kelembaban Tanah (%)	Kelembaban Udara (%)	Intensitas Cahaya Matahari
Siring Agung	32	30	65	62	5000
26 Ilir D-1	32	30	62	63	5000
Bukit Lama	31	30	65	66	5000
Demang Lebar Daun	31	30	69	66	5000
Lorok Pakjo	31	31	60	65	5000
Bukit Baru	30	31	61	62	5000
Rata-rata	31	30	63	64	5000

(Sumber: Data Primer, 2016)

Hasil pengukuran faktor abiotik suhu, kelembaban, dan intensitas cahaya pada lingkungan Kecamatan Ilir Barat I di kelurahan Siring Agung, 26 Ilir D-1, Bukit Lama, Demang Lebar Daun, Lorok Pakjo, dan Bukit Baru Kota Palembang. Hasil pengukuran faktor abiotik yang dapat dilihat pada Gambar 4.1, 4.2, dan 4.3.

a. Suhu di Kecamatan Ilir Barat I

Kondisi suhu tanah dan suhu udara di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang mengalami kenaikan dan penurunan. Suhu tanah dan suhu udara di lokasi penelitian saat pengambilan sampel di Kecamatan Ilir Barat I yang dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Gambar 4.1 Hasil Pengukuran Suhu Tanah dan Suhu Udara di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Berdasarkan Gambar 4.1, suhu tanah rata-rata di Kecamatan Ilir Barat I adalah 31°C dan suhu udara rata-rata adalah 30°C. Suhu tanah paling tinggi adalah 32°C di Kelurahan Siring Agung dan 26 Ilir D-1. Suhu tanah paling rendah adalah 30°C di Kelurahan Bukit Baru. Sedangkan suhu udara paling tinggi adalah 31°C di Kelurahan Lorok Pakjo dan Bukit Baru. Suhu udara paling rendah adalah 30°C di Kelurahan Siring Agung, 26 Ilir D-1, Bukit Lama, dan Demang Lebar Daun.

b. Kelembaban di Kecamatan Ilir Barat I

Kondisi kelembaban tanah dan kelembaban udara di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang mengalami kenaikan dan penurunan. Kelembaban tanah dan kelembaban udara di penelitian saat pengambilan sampel di Kecamatan Ilir Barat I yang dapat dilihat pada Gambar 4.2.

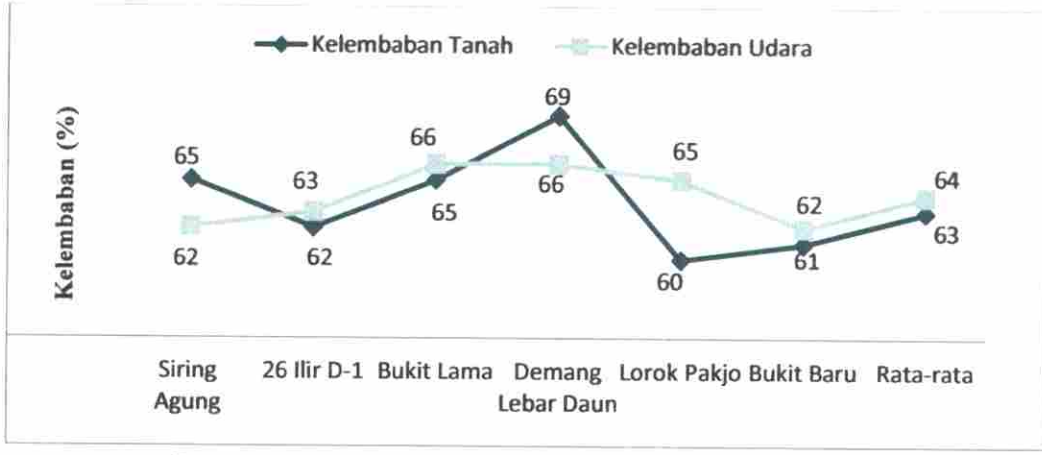

Gambar 4.2 Hasil Pengukuran Kelembaban Tanah dan Kelembaban Udara di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Berdasarkan Gambar 4.2, kelembaban tanah rata-rata di Kecamatan Ilir Barat I adalah 63% dan kelembaban udara rata-rata adalah 64%. Kelembaban tanah paling tinggi adalah 69% di Kelurahan Demang Lebar Daun. Kelembaban tanah paling rendah adalah 60% di Kelurahan Lorok Pakjo. Sedangkan kelembaban udara

paling tinggi adalah 66% di Kelurahan Bukit Lama dan Demang Lebar Daun. Kelembaban udara paling rendah adalah 62% di Kelurahan Siring Agung dan Bukit Baru.

c. Intensitas Cahaya Matahari di Kecamatan Ilir Barat I

Kondisi intensitas cahaya matahari di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Intensitas cahaya matahari di lokasi penelitian saat pengambilan sampel di Kecamatan Ilir Barat I yang dapat dilihat pada Gambar 4.3.

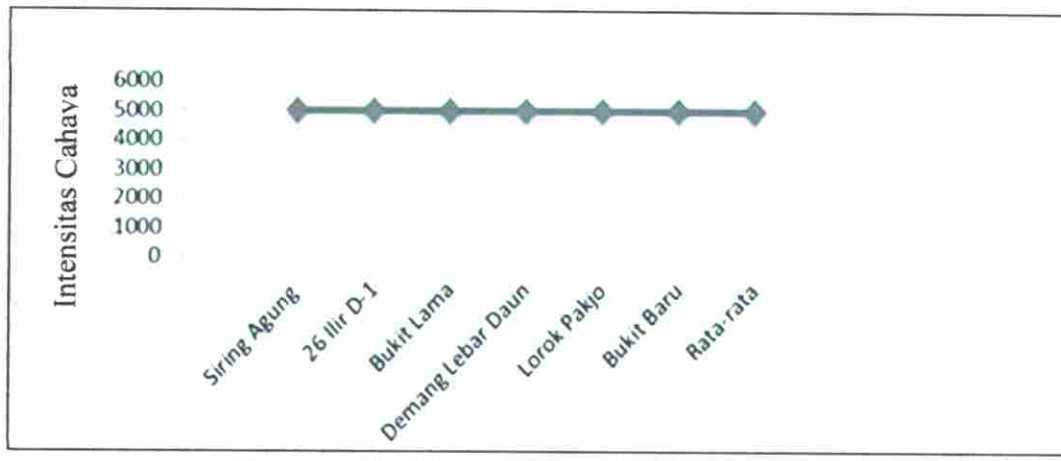

Gambar 4.3 Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya Matahari di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Berdasarkan Gambar 4.3, intensitas cahaya matahari rata-rata di semua Kecamatan Ilir Barat I adalah 5000 Lux.

2. Parameter Abiotik di R TH Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat II

Faktor abiotik yang diukur dalam penelitian ini untuk menggambarkan kondisi lingkungan di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. Faktor abiotik yang diukur meliputi suhu udara dan kelembaban udara, suhu tanah dan kelembaban tanah diukur menggunakan termohigrometer, dan

intensitas cahaya matahari diukur menggunakan Lux meter yang dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Pengukuran Faktor Abiotik di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang

Kelurahan	Suhu Tanah (°C)	Suhu Udara (°C)	Kelembaban Tanah (%)	Kelembaban Udara (%)	Intensitas Cahaya Matahari
28 Ilir	30	31	75	76	5000
32 Ilir	30	31	77	77	5000
29 Ilir	31	30	77	64	5000
27 Ilir	31	30	71	65	5000
30 Ilir	31	30	73	66	5000
Kemang Manis	31	30	76	65	5000
35 Ilir	32	31	74	64	5000
Rata-rata	30,8	30,4	74	68	5000

(Sumber: Data Primer, 2016)

Hasil pengukuran faktor abiotik suhu, kelembaban, dan intensitas cahaya matahari pada lingkungan Kecamatan Ilir Barat II di Kelurahan 28 Ilir, 32 Ilir, 29 Ilit, 27 Ilir, 30 Ilir, Kemang Manis, dan 35 Ilir Kota Palembang. Hasil pengukuran faktor abiotik yang dapat dilihat pada Gambar 4.4, 4.5, dan 4.6 berikut.

a. Suhu di Kecamatan Ilir Barat II

Kondisi suhu tanah dan suhu udara di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang mengalami kenaikan dan penurunan. Suhu tanah dan suhu udara di lokasi penelitian saat pengambilan sampel di Kecamatan Ilir Barat II yang dapat dilihat pada Gambar 4.4.

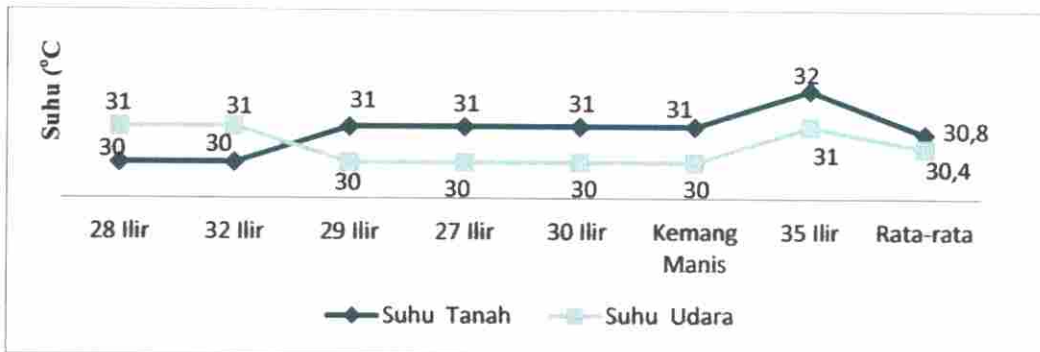

Gambar 4.4 Hasil Pengukuran Suhu Tanah dan Suhu Udara di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang

Berdasarkan Gambar 4.4, suhu tanah rata-rata di Kecamatan Ilir Barat II adalah 30,8°C dan suhu udara rata-rata adalah 30,4°C. Suhu tanah paling tinggi, adalah 32°C di Kelurahan 35 Ilir dan suhu tanah paling rendah adalah 30°C di Kelurahan 28 Ilir dan 32 Ilir. Sedangkan suhu udara paling tinggi adalah 31°C di Kelurahan 28 Ilir, 32 Ilir dan 35 Ilir. Suhu udara paling rendah adalah 30°C di Kelurahan 29 Ilir, 27 Ilir, 30 Ilir, dan Kemang Manis.

b. Kelembaban di Kecamatan Ilir Barat II

Kondisi kelembaban tanah dan kelembaban udara di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang mengalami kenaikan dan penurunan. Kelembaban tanah dan kelembaban udara di lokasi penelitian saat pengambilan sampel di Kecamatan Ilir Barat II yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.

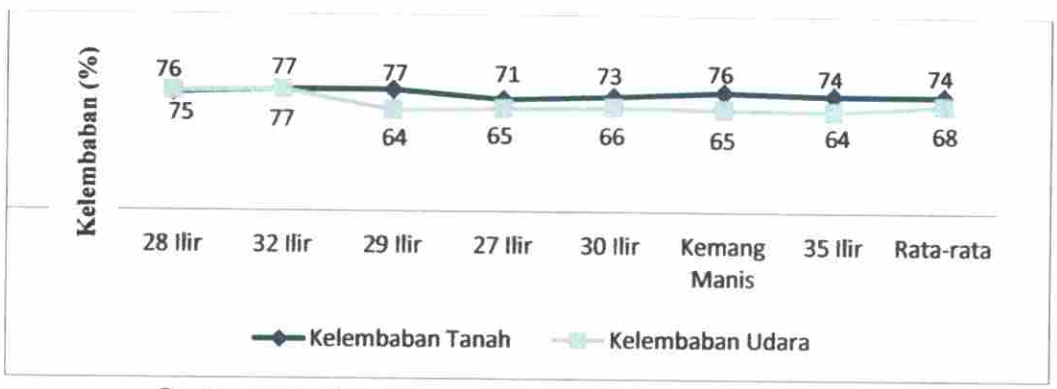

Gambar 4.5 Hasil Pengukuran Kelembaban tanah dan Kelembaban Udara di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang

Berdasarkan Gambar 4.5, kelembaban tanah rata-rata di Kecamatan Ilir Barat Ilir II adalah 74% dan kelembaban udara rata-rata adalah 68%. Kelembaban tanah adalah 77% di Kelurahan 32 Ilir dan 29 Ilir. Sedangkan kelembaban tanah paling rendah adalah 71% di Kelurahan 27 Ilir. Kelembaban udara paling tinggi

adalah 77% di Kelurahan 32 Ilir sedangkan kelembaban udara paling rendah adalah 64% di Kelurahan 29 Ilir dan 35 Ilir.

c. Intensitas Cahaya Matahari di Kecamatan Ilir Barat II

Kondisi intensitas cahaya matahari di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang tidak mengalami kenaikan dan penurunan. Intensitas cahaya matahari di lokasi penelitian saat pengambilan sampel di Kecamatan Ilir Barat II dapat dilihat pada Gambar 4.6.

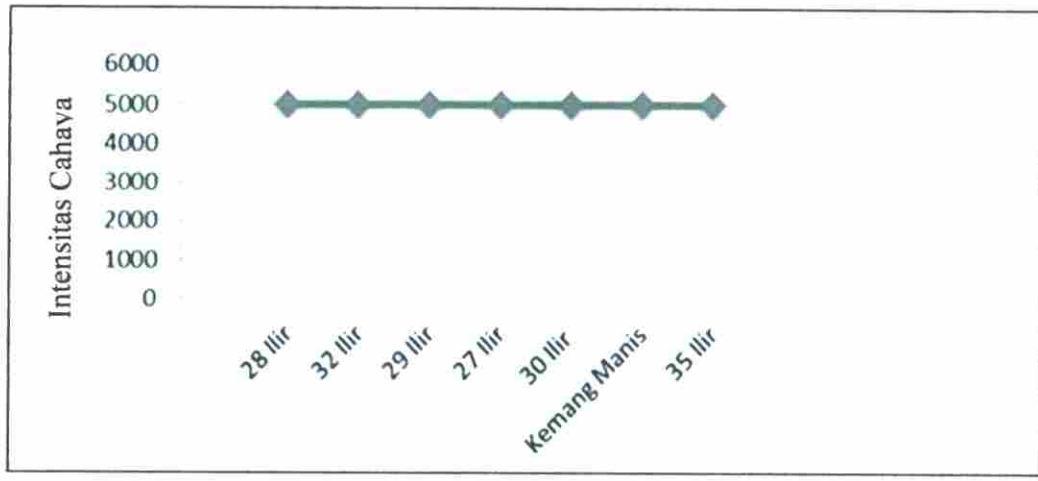

Gambar 4.6 Hasil Pengukuran Intensitas Cahaya Matahari Udara di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang

Berdasarkan Gambar 4.6, intensitas cahaya matahari rata-rata di seluruh Kecamatan Ilir Barat II, yaitu 5000 Lux.

C. Hasil Penelitian Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Pengetahuan masyarakat tentang RTH pekarangan rumah di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II yang meliputi 13 kelurahan, yaitu Bukit Baru, Demang Lebar Daun, 26 Ilir D-1, Lorok Pakjo, Siring Agung, Bukit Lama, 27 Ilir, 28 Ilir, 29 Ilir, 30 Ilir, Kemang Manis, 32 Ilir, dan 35 Ilir ditentukan dengan menggunakan

kuesioner. Kuesioner yang diberikan terdiri dari 3 indikator dan 15 pertanyaan yang dibagikan kepada 130 responden. Kecamatan Ilir Barat I sebanyak 70 responden dan Kecamatan Ilir Barat II sebanyak 60 responden.

1. Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Ilir Barat I

Responden penelitian di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I berjumlah 70 responden. Adapun indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian adalah pengertian RTH, manfaat RTH, dan macam-macam RTH dideskripsikan sebagai berikut.

a. Indikator Pengertian RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I

Hasil penelitian di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan perhitungan skala *Guttman*. Persentase hasil indikator pengertian RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I dapat lihat pada pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Pengertian RTH dan Vegetasi Ilir Barat I

No.	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara tahu tentang RTH?	86,1%	13,9%
2	Apakah saudara tau pekarangan rumah termasuk RTH?	100 %	0%
3	Apakah saudara yang menanam tanaman di pekarangan rumah saudara?	73,8%	26,2%
4	Apakah saudara tau apa itu vegetasi?	72,3%	27,7%
	Rata-rata	83,1%	16,9%

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat pada soal nomor 1, persentase jawaban ya 86,1% dan jawaban tidak 13,9%. Pada soal nomor 2, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 3, persentase jawaban ya 73,8% dan jawaban tidak 26,2%. Pada soal nomor 4, persentase jawaban ya 72,3% dan

jawaban tidak 27,7%. Rata-rata persentase indikator tentang pengertian RTH dan vegetasi untuk jawaban "ya" 83,1% dan jawaban "tidak" 16,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang mengetahui dan memahami tentang pengertian RTH dan vegetasi.

b. Indikator Manfaat RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I

Hasil penelitian di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan perhitungan skala *Guttman*. Persentase hasil indikator manfaat RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Manfaat RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Adakah manfaat RTH pekarangan bagi rumah saudara?	100 %	0%
2	Apakah perlu adanya vegetasi di pekarangan rumah saudara?	100 %	0%
3	Adakah pengaruh vegetasi bagi rumah saudara?	83,8%	16,2%
4	Adakah manfaat tumbuhan yang saudara tanam?	100 %	0%
	Rata-rata	95,9%	4,1%

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat pada soal nomor 1, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 2, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 3, persentase jawaban ya 83,8% dan jawaban tidak 16,2%. Pada soal nomor 4, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Rata-rata persentase indikator tentang manfaat RTH dan vegetasi untuk jawaban "ya" 95,9% dan jawaban "tidak" 4,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang mengetahui dan memahami tentang manfaat RTH dan vegetasi.

c. Indikator Macam-macam RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I

Hasil penelitian di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang terdiri dari 7 butir pertanyaan dengan menggunakan perhitungan skala *Guttman*. Persentase hasil indikator macam-macam RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Macam-macam RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I

No.	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan liana atau merambat?	63,8%	36,2%
2	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan herba?	36,9%	63,1%
3	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan semak?	100 %	0%
4	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan perdu?	71,5%	28,5%
5	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan pohon?	100 %	0%
6	Adakah tumbuhan gulma yang mengganggu tumbuhan lain di pekarangan rumah saudara?	67,6%	32,4%
7	Adakah penanganan saudara menanggulangi gulma yang terdapat pada tumbuhan pekarangan?	65,3%	34,7%
	Rata-rata	72,1%	27,9%

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat pada soal nomor 1, persentase jawaban ya 63,8% dan jawaban tidak 36,2%. Pada soal nomor 2, persentase jawaban ya 36,9% dan jawaban tidak 63,1%. Pada soal nomor 3, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 4, persentase jawaban ya 71,5% dan jawaban tidak 28,5%. Pada soal nomor 5, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 6, persentase jawaban ya 67,6% jawaban tidak 32,4%. Pada soal nomor 7, persentase jawaban ya 65,3% dan jawaban tidak 34,7%. Rata-rata persentase indikator tentang macam-macam vegetasi di RTH untuk jawaban "ya" 72,1% dan untuk jawaban "tidak" 27,9%. Hal ini

dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang mengetahui dan memahami tentang macam-macam RTH dan Vegetasi.

d. Persentase Indikator Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I

Persentase dari ketiga indikator tentang pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi, dan macam-macam vegetasi di RTH di Kecamatan Ilir Barat I yang diberikan kepada 70 responden. Persentase jawaban dari indikator pengertian RTH dan vegetasi, untuk jawaban "ya" 83,1% dan jawaban "tidak" 16,9%. Persentase jawaban dari indikator manfaat RTH dan vegetasi, untuk jawaban "ya" 95,9% dan jawaban "tidak" 4,1%. Persentase jawaban dari indikator macam-macam vegetasi di RTH pekarangan rumah untuk jawaban "ya" 72,1% dan untuk jawaban "tidak" 27,9%. Dilihat dari seluruh indikator rata-rata persentase untuk jawaban ''ya'' 83,7% dan untuk jawaban ''tidak'' 16,3%.

2. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II

Responden penelitian di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat II berjumlah 60 responden. Adapun indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian adalah pengertian RTH, manfaat RTH, dan macam-macam RTH dideskripsikan sebagai berikut.

a. Indikator Pengertian RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II

Hasil penelitian di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan perhitungan skala *Guttman*. Persentase hasil indikator pengertian RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Pengertian RTH dan Vegetasi Ilir Barat II

No.	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara tahu tentang RTH?	75,3%	24,7%
2	Apakah saudara tau pekarangan rumah termasuk RTH?	100%	0%
3	Apakah saudara yang menanam tanaman di pekarangan rumah sudara?	71,5%	28,5%
4	Apakah saudara tau apa itu vegetasi?	67,6%	32,4%
	Rata-rata	78,6%	21,4%

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat pada soal nomor 1, persentase jawaban ya 75,3 % dan jawaban tidak 24,7%. Pada soal nomor 2, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 3, persentase jawaban ya 71,5% dan jawaban tidak 28,5%. Pada soal nomor 4, persentase jawaban ya 67,6% dan jawaban tidak 32,4%. Rata-rata persentase indikator tentang pengertian RTH dan vegetasi untuk jawaban "ya" 78,6% dan untuk jawaban "tidak" 21,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang mengetahui dan memahami tentang pengertian RTH dan vegetasi.

b. Indikator Manfaat RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II

Hasil penelitian di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan menggunakan perhitungan skala *Guttman*. Persentase hasil indikator manfaat RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Manfaat RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Adakah manfaat RTH pekarangan bagi rumah saudara?	100%	0%
2	Apakah perlu adanya vegetasi di pekarangan rumah saudara?	70,7%	29,3%
3	Adakah pengaruh vegetasi bagi rumah saudara?	68,4%	31,6%

4	Adakah manfaat tumbuhan yang saudara tanam?	100%	0%
	Rata-rata	84,7%	15,3%

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat pada soal nomor 1, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 2, persentase jawaban ya 70,7% dan jawaban tidak 29,3%. Pada soal nomor 3, persentase jawaban ya 68,4% dan jawaban tidak 31,6%. Pada soal nomor 4, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Rata-rata persentase indikator tentang manfaat RTH dan vegetasi untuk jawaban "ya" 84,7% dan untuk jawaban "tidak" 15,3%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang mengetahui dan memahami tentang manfaat RTH dan vegetasi.

c. Indikator Macam-macam RTH dan Vegetasi di RTH di Kecamatan Ilir Barat II

Hasil penelitian di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang terdiri dari 7 butir pertanyaan dengan menggunakan perhitungan skala *Guttman*. Persentase hasil indikator macam-macam RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Macam-macam RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II

No.	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan liana atau merambat?	63,8%	36,1%
2	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan herba?	37,6%	62,3%
3	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan semak?	100%	0%
4	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan perdu?	45,3%	54,7%
5	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan pohon?	100%	0%
6	Adakah tumbuhan gulma yang mengganggu tumbuhan lain di pekarangan rumah saudara?	74,6%	25,4%
7	Adakah penanganan saudara menanggulangi gulma yang terdapat pada tumbuhan pekarangan?	65,3%	34,7%
	Rata-rata	69,5%	30,5%

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat pada soal nomor 1, persentase jawaban ya 63,8% dan jawaban tidak 36,1%. Pada soal nomor 2, persentase jawaban ya 37,6% dan jawaban tidak 62,3%. Pada soal nomor 3, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 4, persentase jawaban ya 45,3% dan jawaban tidak 54,7%. Pada soal nomor 5, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 6, persentase jawaban ya 74,6% jawaban tidak 25,4%. Pada soal nomor 7, persentase jawaban ya 65,3% dan jawaban tidak 34,7%. Rata-rata persentase indikator tentang macam-macam vegetasi di RTH untuk jawaban "ya" 69,5% dan untuk jawaban "tidak" 30,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang mengetahui dan memahami tentang macam-macam RTH dan vegetasi.

d. Persentase Indikator Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II

Persentase dari ketiga indikator tentang pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi, dan macam-macam vegetasi di RTH di Kecamatan Ilir Barat II yang diberikan kepada 60 responden. Persentase jawaban dari indikator pengertian RTH dan vegetasi, untuk jawaban "ya" 78,3% dan untuk jawaban "tidak" 24,7%. Persentase jawaban dari indikator manfaat RTH dan vegetasi, untuk jawaban "ya" 84,7% dan untuk jawaban "tidak" 15,3%. Persentase jawaban dari indikator macam-macam vegetasi di RTH pekarangan, untuk jawaban "ya" 69,5% dan untuk jawaban "tidak" 30,5%. Dilihat dari seluruh indikator rata-rata persentase untuk jawaban ''ya'' 77,6% dan untuk jawaban ''tidak'' 22,4%.

3. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Berdasarkan persentase pada Tabel 4.1, 4.2, 4.3, 4.4 4.5, dan 4.6 pada indikator pengetahuan masyarakat tentang pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi serta macam-macam vegetasi di RTH pekarangan rumah di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang. Adapun persentase tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.11 Persentase Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

No	Indikator	Kec. Ilir Barat I		Kec. Ilir Barat II		Selisih Persentase Jawaban Ya
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Pengertian RTH dan Vegetasi	83,1%	16,9%	78,6%	21,4%	4,5%
2	Manfaat RTH dan Vegetasi	95,9%	4,1%	84,7%	15,3%	11,2%
3	Macam-macam vegetasi di RTH	72,1%	27,9%	69,5%	30,5%	2,6%
	Rata-rata	83,7%	16,3%	77,6%	22,4%	6,1%

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat rata-rata persentase dari ketiga indikator tentang pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi, dan macam-macam vegetasi di RTH di Kecamatan Ilir Barat I persentase jawaban "ya" 83,7% dan jawaban "tidak" 16,3%, sedangkan di Kecamatan Ilir Barat II persentase jawaban "ya" 77,6% dan jawaban "tidak" 22,4%. Persentase selisih jawaban "ya" untuk ketiga indikator di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II adalah 6,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang sudah memahami atau mengetahui tentang pengertian, manfaat, dan macam-macam vegetasi di RTH.

BAB V
PEMBAHASAN

A. Keanekaragaman Vegetasi di RTH Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Keanekaragaman vegetasi berdasarkan katagori luasan lahan rumah besar, rumah sedang, dan rumah kecil yang berada di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang ditentukan dengan menggunakan indeks keanekaragaman Simpson. Adapun keanekaragaman vegetasi tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

1. Keanekaragaman Vegetasi di RTH Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Keanekaragaman vegetasi yang didapatkan dalam penelitian di ruang terbuka hijau (RTH) pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang terdapat 53 spesies dengan jumlah seluruh individu 11894. Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* Sch.) berjumlah 1498 dan spesies dengan jumlah individu paling rendah, yaitu kedondong (*Lannea grandis* Engl.) berjumlah 4 individu, sirsak (*Annona muricata* L.) berjumlah 5 individu, dan belimbing manis (*Averrhoa bilimbi* L.) berjumlah 7 individu. Vegetasi yang didapatkan dalam penelitian di RTH pekarangan rumah bervariasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Idris, dkk (2010), vegetasi yang berada di pekarangan harus ditanam bervariasi untuk menciptakan keindahan lingkungan.

Berdasarkan indeks keanekaragaman simpson (D) (Tabel 4.9) nilai keanekaragaman vegetasi adalah 0,028417353. Perolehan ini menyatakan bahwa

keanekaragaman vegetasi di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dikategorikan rendah. Rendahnya tingkat keanekaragaman vegetasi di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dipengaruhi oleh faktor abiotik seperti, suhu tanah rata-rata 31°C, suhu udara rata-rata 30°C, kelembaban tanah rata-rata 63%, kelembaban udara rata-rata 64%, dan intensitas cahaya 5000 Lux.

Hal ini sesuai dengan pendapat Fajar (2010), suhu tanah dan suhu udara yang berada di kota Palembang berkisar antara 29°C sampai 34°C, kelembaban udara dan tanah berkisar antara 60% sampai 80%. Pada kondisi ini lingkungan tersebut vegetasi dapat hidup dengan baik. Menurut Raharjeng (2015), salah satu faktor yang mempengaruhi keanekaragaman vegetasi adalah faktor abiotik seperti suhu udara, kelembaban udara, suhu tanah, kelembaban tanah, dan intensitas cahaya matahari.

2. Keanekaragaman Vegetasi di RTH Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang

Keanekaragaman Vegetasi yang didapatkan dalam penelitian di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang terdapat 45 spesies dengan jumlah seluruh individu adalah 2123. Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* Sch.) berjumlah 1531 individu dan spesies dengan jumlah individu paling rendah adalah nangka (*Artocarpus heterophyllus* L.) berjumlah 4 individu dan rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) berjumlah 5 individu. Vegetasi yang didapatkan dalam penelitian di RTH pekarangan rumah bervariasi. Hal ini sesuai dengan pendapat

Idris, dkk (2010), vegetasi yang berada di pekarangan harus ditanam bervariasi untuk menciptakan keindahan lingkungan.

Berdasarkan indeks keanekaragaman simpson (D) nilai keanekaragaman vegetasi adalah 0,010874396. Perolehan ini menyatakan bahwa keanekaragaman vegetasi di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang dikategorikan rendah. Rendahnya tingkat keanekaragaman vegetasi di RTH pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dipengaruhi oleh faktor abiotik seperti, suhu tanah rata-rata 31°C, suhu udara rata-rata 30°C, kelembaban tanah rata-rata 63%, kelembaban udara rata-rata 64%, dan intensitas cahaya 5000 Lux.

Hal ini sesuai dengan pendapat Fajar (2010), suhu tanah dan suhu udara yang berada di kota Palembang berkisar antara 29°C sampai 34°C, kelembaban udara dan tanah berkisar antara 60% sampai 80%. Pada kondisi ini lingkungan tersebut vegetasi dapat hidup dengan baik. Menurut Raharjeng (2015), salah satu faktor yang mempengaruhi keanekaragaman vegetasi adalah faktor abiotik seperti suhu udara, kelembaban udara, suhu tanah, kelembaban tanah, dan intensitas cahaya matahari.

3. Keanekaragaman Vegetasi Berdasarkan Indeks Keanekaragaman Simpson di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Berdasarkan analisis keanekaragaman Simpson di Kecamatan Ilir Barat I (D) (Tabel 4.1), nilai keanekaragaman vegetasi adalah 0,028417353 dan analisis keanekaragaman Simpson di Kecamatan Ilir Barat II (D) (Tabel 4.2), nilai keanekaragaman vegetasi adalah 0,010874396 dikategorikan keanekaragaman

vegetasi rendah. Dikategorikan keanekaragaman vegetasi rendah karena vegetasi yang mendominasi di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang adalah rumput. Dari kedua indeks keanekaragaman Simpson tersebut kategori keanekaragaman vegetasi yang paling rendah adalah di Kecamatan Ilir Barat II karena memiliki spesies lebih sedikit yaitu hanya terdapat 45 spesies dengan jumlah seluruh individu adalah 2123. Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* Sch.) berjumlah 1531 individu. Spesies dengan jumlah individu paling rendah adalah nangka (*Artocarpus heterophyllus* L.) berjumlah 4 individu dan rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) berjumlah 5 individu.

Keanekaragaman vegetasi terbilang banyak di Kecamatan Ilir Barat I yaitu memiliki spesies dengan jumlah seluruh individu 11894. Spesies yang memiliki jumlah individu paling tinggi adalah rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* Sch.) berjumlah 1498 dan spesies dengan jumlah individu paling rendah, yaitu kedondong (*Lannea grandis* Engl.) berjumlah 4 individu, sirsak (*Annona muricata* L.) berjumlah 5 individu, dan belimbing manis (*Averrhoa bilimbi* L.) berjumlah 7 individu. Rumput gajah mini (*Pennisetum purpureum* sch.) di Kecamatan Ilir Barat I lebih banyak dijumpai daripada di Kecamatan Ilir Barat II. Hal tersebut dikarenakan rumput mempunyai fungsi secara ekologis yaitu dapat menyerap air ketika hujan.

Rendahnya keanekaragaman vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II di karenakan responden kurang mengetahui pentingnya RTH bagi lingkungan. Tumbuhan yang ada di pekarangan rumah terbilang sedikit dan tidak terlalu banyak

dirawat dengan baik, rendahnya keanekaragaman vegetasi diakibatkan luasan rumah yang ada di Kecamatan Ilir Barat II memiliki kategori rumah kecil yang mengakibatkan pekarangan rumah masyarakat kecil kurang dari 10%. Luasan rumah yang mengakibatkan tumbuhan yang ditanam sedikit dan banyak yang ditanam di pot-pot karena sudah tidak ada lagi lahan. Sedangkan di Kecamatan Ilir Barat I kebanyakan dari responden memiliki status pendidikan yang tinggi dan berprofesi sebagai guru atau dosen yang mengakibatkan masyarakat mengetahui arti pentingnya penyediaan RTH bagi rumah masyarakat sendiri. Masyarakat menanam tanaman buah dan tanaman hias untuk memperindah dan menyejukan pekarangan rumah. Luasan rumah masyarakat rata-rata rumah sedang dan rumah besar yang membuat pekarangan rumah juga besar dan dapat menanam banyaknya tumbuhan terutama pohon yang memiliki fungsi sebagai penyejuk rumah.

Dengan demikian, kerena di setiap kecamatan rumput yang mendominasi, mengakibatkan keanaekaragaman vegetasi di masing-masing kecamatan menjadi rendah. Menurut Fikri (2014), indeks keanekaragaman Simpson adalah indeks keanekaragaman yang menunjukkan tingkat dominansi dalam suatu komunitas. Jika indeks dominansi tinggi, menunjukan keanekaragaman spesiesnya rendah. Rendahnya keanekaragaman spesies dipengaruhi oleh beberapa faktor abiotik seperti suhu udara, kelembaban udara, suhu tanah, kelembaban tanah, dan intensitas cahaya matahari.

B. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Pengetahuan masyarakat yang didapatkan dalam penelitian ini berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan terhadap 130 responden di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang. Kecamatan Ilir Barat I berjumlah 70 responden dan di Kecamatan Ilir Barat II berjumlah 60 reponden. Pengetahuan masyarakat berdasarkan vegetasi (Tabel 4.1 dan 4.4), dan macam-macam vegetasi di RTH (Tabel 4.2 dan 4.5) menunjukkan indikator pengertian RTH dan vegetasi (Tabel 4.3 dan 4.6), manfaat RTH dan bahwa masyarakat mengerti atau memahami tentang RTH pekarangan.

1. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I

Berdasarkan Tabel 4.1, dengan indikator pengertian RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I rata-rata persentase jawaban responden yang menjawab ''ya'' 83,1% dan responden menjawab "tidak" 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden sudah mengetahui secara umum tentang pengertian RTH dan vegetasi. Menurut Andika dkk (2015), pola berpikir masyarakat saat ini telah maju sesuai dengan berkembangnya zaman. Masyarakat dapat dengan mudah mencari informasi tentang ruang terbuka hijau (RTH) dari media cetak dan media elektronik sehingga masyarakat dapat mengetahui pengertian RTH dan vegetasi.

Berdasarkan Tabel 4.2, dengan indikator manfaat RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I rata-rata persentase jawaban responden yang menjawab ''ya'' 95,9% dan responden menjawab "tidak" 4,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden sudah mengetahui tentang manfaat RTH dan

vegetasi. Masyarakat mengetahui bahwa manfaat RTH dan vegetasi sebagai fungsi ekologis yang dapat meningkatkan kualitas air tanah, mencegah banjir, mengurangi polusi udara, dan pengatur iklim mikro. Tumbuhan yang ditanam seperti buahan dan sayuran di pekarangan rumah dimanfaatkan untuk dikonsumsi. Selain itu rumput yang ada di pekarangan rumah dimanfaatkan sebagai peranan penting pelindung tanaman dan penahan air. Rumput yang tidak sengaja ditanam banyak dibersihkan karena banyak tidak memiliki manfaat bagi masyarakat, tetapi ada yang dibiarkan hidup karena memiliki fungsi menyerap air ketika hujan (Siswadi, 2014).

Berdasarkan Tabel 4.3, dengan indikator macam-macam vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I rata-rata persentase jawaban responden yang menjawab ''ya'' 72,1% dan responden menjawab "tidak" 27,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari responden sudah mengetahui tentang macam-macam vegetasi di RTH. Sebagian masyarakat dapat mengetahui macam-macam vegetasi di RTH pekarangan rumah tetapi kurang mengetahui nama istilah-istilah vegetasi dalam biologi seperti perdu, semak, herba, dan liana. Perdu adalah tumbuhan berkayu dengan percabangan mulai dari pangkal batang dan memiliki lebih dari satu batang utama. Semak adalah tumbuhan berbatang hijau tidak berkayu dan memiliki ketinggian yang lebih pendek. Herba adalah tumbuhan berbatang lunak tidak membentuk kayu dan dapat berdiri tegak. Liana adalah tumbuhan yang dapat melilit atau merambat tumbuhan lain (Lestari, 2013).

Menurut Roswita (2014), keanekaragaman vegetasi yang tinggi berperan penting dalam membentuk pola hidup yang berbeda dari berbagai suku. Keanekaragaman vegetasi yang tinggi tersebut apabila dipadukan dengan

keanekaragaman suku bangsa yang mendiami daerah-daerah di seluruh Indonesia, maka akan terbentuknya berbagai sistem pengetahuan tentang tumbuh-tumbuhan. Pengetahuan yang didapatkan membuat masyarakat mengetahui macam-macam vegetasi di RTH.

Berdasarkan persentase total pada Tabel 4.1, 4.2, dan 4.3 dari ketiga indikator (pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi, dan macam-macam vegetasi di RTH) di Kecamatan Ilir Barat I tersebut diberikan kepada 70 responden. Persentase total keselurahan untuk jawaban ''ya'' 83,1% dan untuk jawaban ''tidak'' 16,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I mengetahui tentang pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi serta macam-macam vegetasi di RTH.

Menurut Notoadmodjo (2013), rangkaian dari tahapan pembentukan perilaku diawali oleh adanya pengetahuan. Pengetahuan masyarakat yang tinggi didapatkan masyarakat dengan adanya penyediaan informasi yang cukup. Informasi diperoleh dari berbagai media informasi seperti media cetak dan media elektronik yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi serta macam-macam vegetasi di RTH.

2. Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II

Berdasarkan Tabel 4.4, dengan indikator pengertian RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II rata-rata persentase jawaban responden yang menjawab ''ya'' 78,6% dan responden menjawab "tidak" 21,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden sudah mengetahui secara umum tentang pengertian

RTH dan vegetasi. Menurut Fatah (2015), pengetahuan masyarakat tentang pengertian RTH dan vegetasi diperoleh dari informasi yang didapatkan masyarakat dari penyuluhan, seminar, dan sosialisasi yang dilakukan oleh suatu lembaga atau pemerintah. Tingginya pengetahuan masyarakat akan pentingnya keberadaan ruang terbuka hijau akan menunjang partisipasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam perencanaan maupun pelaksanaan mewujudkan lingkungan hijau.

Berdasarkan Tabel 4.5, dengan indikator manfaat RTH dan vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II rata-rata persentase jawaban responden yang menjawab ''ya'' 84,7% dan responden menjawab "tidak" 15,3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari responden di Kecamatan Ilir Barat II sudah mengetahui tentang manfaat RTH dan vegetasi. Masyarakat mengetahui manfaat RTH sebagai fungsi estetika, misalnya disetiap pekarangan rumah lebih banyak tanaman yang ditanam dalam pot-pot dari pada tanaman yang langsung ditanam di tanah. Vegetasi buahan dan sayuran di pekarangan rumah masyarakat dimanfaatkan untuk dijual meskipun demikian masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II tetap menjaga dan melestarikan RTH di pekarangan rumah sebagai kebutuhan sehari-hari masyarakat (Ashari, 2012).

Berdasarkan Tabel 4.6, dengan indikator macam-macam vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II rata-rata persentase jawaban responden yang menjawab ''ya'' 69,5% dan responden menjawab "tidak" 30,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden sudah mengetahui secara umum macam-macam vegetasi di RTH. Masyarakaat dapat mengerti macam-macam vegetasi yang ditanam di RTH seperti pohon mangga (*Mangife indica* L.), rambutan (*Nephelium lappaceum*

L.), dan sirsak (*Annona muricata* L.) tetapi kurang memahami nama-nama istilah vegetasi dalam biologi seperti perdu, semak, herba, dan liana. Perdu adalah tumbuhan berkayu yang pendek dengan batang yang cukup kaku dan kuat untuk menopang bagian tanaman. Semak adalah tanaman berkayu yan dibedakan dengan pohon karena cabangnya yang lebih banyak dan tingginya lebih rendah. Herba adalah tanaman tidak berkayu dan dapat berdiri tegak. Liana adalah tanaman merambat yang tidak berkayu dan tidak cukup kuat untuk menopang tumbuhan lain (Werdiningsih,2007).

Menurut Santoso (2012), seiring dengan perubahan zaman seperti pengetahuan lokal masyarakat tentang nama jenis tanaman tradisional lainnya dapat berubah. Misalnya, terjadi perubahan nama jenis tanaman yang ditanam di pekarangan. Pengetahuan masyarakat tentang tanaman biasanya diperoleh secara lisan turun temurun. Karena lunturnya penggunaan bahasa nama jenis tanaman tradisional dari leluhur maka terjadilah perubahan penggunaan bahasa nama jenis tanaman dari tradisional ke modern.

Berdasarkan persentase pada Tabel 4.4, 4.5, dan 4.6 dari ketiga indikator (pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi, dan macam-macam vegetasi di RTH) di Kecamatan Ilir Barat I tersebut diberikan kepada 60 responden. Persentase total keselurahan untuk jawaban ''ya'' 77,6% dan untuk jawaban ''tidak'' 22,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II mengetahui tentang pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi serta macam-macam vegetasi di RTH. Menurut Sumarmi (2010), untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ruang terbuka hijau (RTH)

yaitu dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan oleh aparat RT, RW, dan Kelurahan pada saat melakukan kegiatan kerja bakti. Informasi yang diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaraan masyarakat untuk menjaga, memanfaatkan, dan melestarikan lingkungan hijau.

3. Persentase Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Berdasarkan hasil persentase dari ketiga indikator tentang pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi serta macam-macam vegetasi di RTH pekarangan, menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang RTH di pekarangan rumah Kecamatan Ilir Barat I dengan jawaban "ya" 83,7% dan jawaban "tidak" 16,3%, sedangkan di Kecamatan Ilir Barat II persentase jawaban "ya" 77,6% dan jawaban "tidak" 22,4%. Dengan demikian, dari ketiga indikator persentase pengetahuan masyarakat Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II tidak jauh berbeda dengan persentase selisih 6,1% perbedaan pengetahuan masyarakat.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I lebih tinggi dari pada di Kecamatan Ilir Barat II. Hal ini dikarenakan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I lebih banyak mendapatkan informasi tentang manfaat RTH dan vegetasi dari media cetak dan media elektronik sehingga masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I lebih banyak menerapkan RTH di pekarangan rumah masyarakat sendiri sedangkan masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II hanya mendapatkan informasi dari penyuluhan masyarakat hanya mendengar informasi tetapi tidak banyak yang menerapkan RTH di pekarangan rumah.

BAB VI
PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, indeks keanekaragaman vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I adalah 0,028417353 (rendah) dan Ilir Barat II dengan indeks keanekaragaman adalah 0,010874396 (rendah).
2. Masyarakat yang ada di RTH pekarangan rumah di Kecamatan Ilir Barat I dikategorikan mengetahui tentang RTH dengan persentase 83,7% dan Ilir Barat II dengan persentase 77,6%.

B. SARAN

1. Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian ekologis lanjutan misalnya, vegetasi di RTH pekarangan rumah sebagai peningkatan sistem sirkulasi udara (paru-paru kota).
2. Diharapakan masyarakat dapat lebih menjaga dan menciptakan penghijauan di mulai dari lingkungan pekarangan rumah maupun lingkungan di luar pekarangan rumah.
3. Diharapkan pekarangan rumah yang ada di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II untuk lebih ditingkatkan lagi jumlah vegetasi yang ada di dalam pekarangan rumah.

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat pada soal nomor 1, persentase jawaban ya 63,8% dan jawaban tidak 36,1%. Pada soal nomor 2, persentase jawaban ya 37.6% dan jawaban tidak 62.3%. Pada soal nomor 3, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 4, persentase jawaban ya 45,3% dan jawaban tidak 54.7%. Pada soal nomor 5, persentase jawaban ya 100% dan jawaban tidak 0%. Pada soal nomor 6, persentase jawaban ya 74,6% jawaban tidak 25,4%. Pada soal nomor 7, persentase jawaban ya 65.3% dan jawaban tidak 34.7%. Rata-rata persentase indikator tentang macam-macam vegetasi di RTH untuk jawaban "ya" 69.5% dan untuk jawaban "tidak" 30.5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang mengetahui dan memahami tentang macam-macam RTH dan vegetasi.

d. Persentase Indikator Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat II

Persentase dari ketiga indikator tentang pengertian RTH dan vegetasi, manfaat RTH dan vegetasi, dan macam-macam vegetasi di RTH di Kecamatan Ilir Barat II yang diberikan kepada 60 responden. Persentase jawaban dari indikator pengertian RTH dan vegetasi, untuk jawaban "ya" 78,3% dan untuk jawaban "tidak" 24.7%. Persentase jawaban dari indikator manfaat RTH dan vegetasi, untuk jawaban "ya" 84,7% dan untuk jawaban "tidak" 15,3%. Persentase jawaban dari indikator macam-macam vegetasi di RTH pekarangan, untuk jawaban "ya" 69,5% dan untuk jawaban "tidak" 30,5%. Dilihat dari seluruh indikator rata-rata persentase untuk jawaban ''ya'' 77.6% dan untuk jawaban ''tidak'' 22.4%.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Siti Fuadillah. 2013. *Upaya Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Privat Pada Kawasan Pemukiman Kota Makassar*. Tesis tidak diterbitkan. Makasar: Program Pascasarjana. Universitas Hassanuddin Makassar.

Andika, Leon Andretti Abdillah, dan Muhammad Ariandi. 2015. Sistem Informasi Geografis Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP) Palembang. (Online). (https://arxiv.org/ftp/arxiv/papers/1509/1509.02984.pdf, diakses 6 Januari 2017)

Astriani, Nadia. 2012. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Bandung*. (Online), (http://unpar.ac.id/index.php/veritas/article/download/1689/1607.pdf, diakses 6 Mei 2015).

Astuti, Elizabeth Tri. 2014. *Landasan Konseptual Perencanaan Taman Budaya Sriwijaya Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (Online), (http://e-journal.uajy.ac.id/5094/1/0TA13280.pdf, diakses 25 April 2016).

Ashari. 2012. Manfaaat Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Gorontalo. Skripsi tidak diterbitkan: Fakultas MIPA. Universitas Kader Gorontalo. (Online),(http://academia.edu/3685618/VeGetasi. diakses 5 April 2016).

Fatah, Kemas Abdul, Arif Laila Nugraha,dan Haniah. 2015. Kajian Perubahan Ruang Terbuka Hijau Terhadap Pertumbuhan Industri Berbasis Geospsial. *Jurnal Geodesi Undip* 4 (3): 1-10. (Online), (http://download.portalgaruda.kajian.perubahanruangterbukahijauterhadappertumbuhanindustriberbasisgeospasialstudikasuskabupatengresik, diakses 4 April 2016).

Fahrudin, Fuad. 2013. *Naskah Publikasi Karya Ilmiah Evaluasi Penggunaan Vegetasi Pada Taman Balekambang Dilihat dari Fungsi Rekreasidan Olahraga*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Online), (http://eprints.ums.ac.id/24000/08/naskahpublikasikaryailmiah.pdf, diakses 18 April 2016).

Fajar, Muis. 2010. *Pengembangan Ruang Terbuka HijauBerdasarkan Distribusi Suhu Permukaan dan Temperature Humidity Index (THI) Kota Palembang*. (Online). (http://repository.ipb.ac.id/jspui/12345/13/Ringkasan.pdf, diakses 5 Februari 2017).

Fikri, Nurul. 2014. *Keanekaragaman dan Kelimpahan Makrozoobentos Di Pantai Kartika Jaya Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal*. Skripsi tidak

diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Online), (http://eprints.ums.ac.id/31649/12/2naskahpublikasinurul fikri.pdf, diakses 14 Agustus 2016).

Hakim, Luchman. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Malang: Selaras Perum.

Idris, Husni Muhamad, Sitti latifah, Irwan Mahakam lesmono aji, Endah Wahyuningsih, Indriyatno, dan Rima Vera Ningsih. 2013. Studi Vegetasi dan cadangan karbon di kawasan hutan dengan tujuan Khusus (KHDTK) Senaru, Bayan Lombok Utara. Jurnal Ilmu Kehutanan 7 (1): 1-9). (Online),(https://studivegetasidancadangankarbondikawasanhutandengantujuankhusus(khdk)senaru ,pdf. Diakses 20 Februari 2017).

Irwan, Siti Nurul Rofiqo, dan Ahmad Sarwadi. 2015. *Perkotaan dan Ketahanan : Pangan Pengembang Lanskep Produktif Berkelanjutan di Perkotaan.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Sains dan Teknologi. Fakultas Pertanian UGM, Yogyakarta.

Latuconsina, Husain, M.Natsir Nessa, dan Rohani Ambo Rappe. 2012. Komposisi Spesies dan Struktur Komunitas Ikan Padang Lamun di Perairan Tanjung Tiram-Teluk Ambon Dalam. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* 4 (1): 1-12. (Online), (http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/1234n56789/1968/ITK202012-Husain.pdf, diakses 12 Agustus 2016).

Lestari, Irene, Bagyo Yanuwadi, dan Soemarno. 2013. Analisis Kesesuaian Vegetasi Lokal Untuk Ruang Terbuka Hijau dan Jalur Jalan di Pusat Kota Kupang. *Jurnal PAL* 4 (1): 1-10. (Online), (http://marno.lotre.ub.ac.id.file/2308/Analisis-Kesesuaian-Vegetasi-Lokal-Untuk-Ruang-Terbuka-Hijau, diakses 4 Desember 2015).

Lelo, Tute. 2014. *Budidaya Cabai Rawit*. Palangkaraya: Pembina Utama Madya.

Mardiastuti, Ani. 2011. Keanekaragaman Hayati: Kondisi dan Permasalahannya. (Online). (http://animardiastuti.staff.ipb.ac.id/files/2011/09/keanekaragaman-dan-permasalahannya.pdf, diakses 12 Agustus 2016).

Mukhlisi, Boedi Hendrarto, dan Hartuti Purnaweni. 2013. Keanekaragaman Jenis dan Struktur Vegetasi Mangrove di Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan 2013*. (Online). (https://core.ac.uk/do wnload/pdf/18605632.pdf).

Nuraini, Zulaikhah, Wawan W. Efendi, dan Fitroh N.P. Hpasari. 2013. Studi Inventarisasi Keanekaragaman Tumbuhan Paku di Kawasan Wisata Coban

Rando Kabupaten Malang. *Cogito Ergo Sum* 2 (3): 1-16. (Online), (Http://epr ints.acc.id.StudiInventarisasiKeanekaragamanTumbuhanPakudiKawasanWisata CobanRandoKabupaten Malang, diakses 2 Februari 2017).

Notoadmodjo (2013). Pengetahuan Ruang Terbuka Hijau Perumahan Serang. Jurnal Sains 7 (1): 1-10. (Online). (http://jurnal.batan.go.id/index.php/jst ni/article/ viewFile/401/374, diakses 24 Juli 2016).

Oktavianto, Yoga, Sunaryo, dan Agus Suryanto. 2015. Karakterisasi Tanaman Mangga (*Mangifera Indica* L.) Cantek, Ireng, Empok, Jempol di Desa Tiron, Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. *Jurnal Produksi Tanaman* 3 (2) 91-97. (Online), (http://download.portalgaruda.org/article.karakterisasiTanaman-Mangga-Mangifera-Indica-L.-cantek-ireng-empok-jempol-di-desa-Tiron-Kec amatan-Banyakan-Kabupaten-Kediri, diakses 15 Juni 2016).

Parwata, Oka Adi, Wiwik Susanah Rita, dan Raditya Yoga. 2009. Isolasi dan Uji Antiradikal Bebas Minyak Atsiri pada Daun Sirih (*Piper betle* linn) Secara Spektroskopi Ultra Violet Tampak. *Jurnal Kimia* 3 (1): 1-13. (Online), (http ://ojs.unud.ac.id/index.php/jchem/article/download/2737/1936.pdf, diakses 12 Agustus 2016).

Permendagri. 2007. Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. Kementeri Dalam Negeri. (Online), (http://ciptakarya.pu.go.id/dk/hukum/permen/1/2007. pdf, diakses 12 Januari 2016).

Permen PU. 2008. *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. (Online), (http://www.bkprn.org/peraturan/thefile/permen 05-2008.pdf, diakses 5 Desember 2015).

Permen PU. 2012. *Pedoman Penanaman Pohon Pada Sistem Jaringan Jalan*. Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta. (Online), (http://www.pu.go.id/uploa ds/services/infopublik20130422141055.pdf, diakses 21 April 2016).

Peraturan Daerah Kota Pelembang. 2010. Gambaran Umum Kota Palembang: Sekretariat Kota.

Putra, Aringga Budi. 2012. Analisis Kecukupan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat Permukiman Dalam Menyerap Karbon Dioksida (CO2) dan Memenuhi Kebutuhan Oksigen (O2) Di Surabaya Barat (Studi Kasus: Kecamatan Lakarsantri). *Jurnal Teknik Pomits* 1 (1): 1-3. (Online), (http://digilib.its.ac. id/public/ITS-paper-23353-paperpdf.pdf, diakses 26 Oktober 2016).

Qomarun, dan Endang Wahyuni. 2013. Identifikasi Lansekap Elemen Softscape dan Hardscape Pada Taman Balekambang Solo. *Sinektika* 13 (2): 114-124. (Online), (http://journals.ums.ac.id/index.php/sinektika/article/view/755/46, di akses 4 Desember 2015).

Raharjeng, Anita Restu. 2015. Pengaruh Faktor Abiotik Terhadap Tumbuhan. *Jurnal Biota* 1(2):1-12. (Online), (http://jurnal.batan.go.id/index.php/jst ni/article/vie wfile/401 374, diakses 24 Juli 2016).

Riberu, Paskalis. 2002. Pembelajaran Ekologi. *Jurnal Pendidikan.* Penabur No.01/I/ Maret 2002. (Online), (http://bpkpenabur.or.id/wp-content/uploads/2015/10/ jurnal-No-01-I-Maret-2002.pdf, diakses 8 Desember 2015).

Rustam, Hakim. 1991.*Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap.* Jakarta: Bumi Aksara.

Roswita, Cut. 2014. Pemanfaatan Tumbuhan Palem-Paleman pada Rumah masyarakat di Kecamatan Grandupura. Tesis tidak diterbitkan. Medan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Sumatera Utara.

Santoso, Budi, Rernah Hidayah. 2012. Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Pelamburan Tegal, Ngalik Sleman. Jurnal Inersia 7 (1) 1-10 (http://journals. ums.ac.id/index.php/sinektika/article/view/75/46, diakses 16 Desember 2016).

Siswadi, Rony Setya, Virgiyanti, Lisa, Amiany. 2014. Karakteristik Arsitektural Ruang Terbuka Hijau di Kota Palangka Raya. *Jurnal Perspektif Arsitektur* 9 (1): 29-36. (Online), (http://www.jurnalperspektifarsitektur.com/download/ Jurnalkarakteristik-arsitektural-ruang-terbuka-hijau-di-kota-palangkaraya.pdf, diakses 28 Mei 2016).

Sukmabuana, Putu. 2010. Parameter Transfer Radiostronsium Lingkungan Melalui Jalur Tanah Tanaman Bayam (*Amaranthus* sp.). *Jurnal Sains dan Teknologi Nuklir Indonesia* 11 (2): 1-12. (Online). (http://jurnal.batan.go.id/index.php/jst ni/article/viewFile/401/374, diakses 24 Juli 2016).

Susianti, Lawati Barus, Yunasfi, dan Ani Suryanti. 2015. Keanekaragaman dan Kelimpahan Tumbuhan Deli Sumatera Utara. (Online), (http://download.po rtalgaruda.org/article/keanekaragamandankelimpahantumbuhandelisumateraut ara.pdf, diakses 12 januari 2016).

Tukiran, Suyatno, dan Nurul Hidayati. 2014. *Skrining Fitokimia pada Beberapa Ekstrak dari Tumbuhan Bugenvil (Bougainvillea glabra), Bunga Sepatu (Hibiscus rosa-sinensis l.), dan Daun Ungu (Graptophylum pictum griff.).* Prosiding Seminar Nasional Kimia. Fakultas MIPA UNS, Surabaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Wahyudi. 2009. *Ketersediaan Alokasi Ruang Terbuka Hijau Kota Pada Ordo Kota I Kabupaten Kudus*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang. Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro. (Online), (http://eprints.undip.ac.id /17639/1/wahyudi.pdf, diakses 25 Agustus 2016).

Werdiningsih, Hermin. 2007. Kajian Penggunaan Tanaman Sebagai Alternatif Pagar Rumah. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman* 6 (1): 45. (Online), (http://eprints.undip.ac.id/1850814.pdf, diakses 4 Mei 2016).

Zeru, Syahrizal. 2012. *Hubungan Produksi Padi Dengan Kesejahteraan Hidup Petani di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama : Sri Wahyuni
2. Pendidikan Terakhir : SMA
3. *Jenis Pekerjaan* : Ibu rumah tangga
4. Jumlah Penghasilan : -
5. Usia : 38 thun
6. Jenis Kelamin : Pr
7. Luas Lahan Rumah : 850 m^2
8. Luas halaman : 90 m^2

B. Status Kepemilikan

Berilah tanda (√) untuk jawaban status kepemilikan di bawah ini.

1. Apakah rumah ini milik saudara *pribadi*? :

Ya	Tidak

2. Bagaimana kualitas bangunan rumah permanen atau tidak? :

Permanen	Tidak

C. Pertanyaan Kuesioner

Berilah tanda (√) untuk jawaban pertanyaan di bawah ini.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Pengertian RTH dan Vegetasi	1. Apakah saudara mengetahui tentang RTH?	√	
		2. Apakah saudara mengetahui pekarangan rumah termasuk RTH?	√	
		3. Apakah *saudara sendiri yang menanam tanaman di pekarangan* rumah saudara?	√	
		4. Apakah saudara mengetahui apa itu vegetasi?	√	
2	Manfaat RTH dan Vegetasi	1. Adakah manfaat RTH pekarangan bagi rumah saudara?	√	
		2. Apakah perlu adanya vegetasi di pekarangan rumah saudara?	√	
		3. Adakah pengaruh vegetasi bagi rumah saudara?	√	
		4. Adakah manfaat tumbuhan yang saudara tanam?	√	
3	Macam-*macam* RTH dan Vegetasi	1. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan liana atau merambat?		√
		2. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan herba?	√	
		3. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan semak?	√	
		4. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan perdu?	√	
		5. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan pohon?	√	
		6. Adakah tumbuhan gulma yang mengganggu tumbuhan lain di pekarangan rumah saudara?		√
		7. Adakah penanganan saudara menanggulangi gulma yang terdapat pada tumbuhan pekarangan?	√	

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama : Eka Puspa
2. Pendidikan Terakhir : SMA
3. Jenis Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Jumlah Penghasilan : –
5. Usia : 39 tahun.
6. Jenis Kelamin : perempuan
7. Luas Lahan Rumah : 250 m^2
8. *Luas halaman* : 20 m^2

B. Status Kepemilikan

Berilah tanda (√) untuk jawaban status kepemilikan di bawah ini.

1. Apakah rumah ini milik saudara pribadi? :	Ya	Tidak
2. Bagaimana kualitas bangunan rumah permanen atau tidak? :	Permanen	Tidak

C. Pertanyaan Kuesioner

Berilah tanda (√) untuk jawaban pertanyaan di bawah ini.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Pengertian RTH dan Vegetasi	1. Apakah saudara mengetahui tentang RTH?	√	
		2. Apakah saudara mengetahui pekarangan rumah termasuk RTH?	√	
		3. Apakah saudara sendiri yang menanam tanaman di pekarangan rumah saudara?	√	
		4. Apakah saudara mengetahui apa itu vegetasi?	√	
2	Manfaat RTH dan Vegetasi	1. Adakah manfaat RTH pekarangan bagi rumah saudara?	√	
		2. Apakah perlu adanya vegetasi di pekarangan rumah saudara?	√	
		3. Adakah pengaruh vegetasi bagi rumah saudara?	√	
		4. Adakah manfaat tumbuhan yang saudara tanam?	√	
3	Macam-macam RTH dan Vegetasi	1. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan liana atau merambat?		√
		2. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan herba?	√	
		3. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan semak?	√	
		4. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan perdu?	√	
		5. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan pohon?	√	
		6. Adakah tumbuhan gulma yang mengganggu tumbuhan lain di pekarangan rumah saudara?	√	
		7. Adakah penanganan saudara menanggulangi gulma yang terdapat pada tumbuhan pekarangan?		√

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama : Sumarni
2. Pendidikan Terakhir : Sma
3. Jenis Pekerjaan : Ibu rumah tangga
4. Jumlah Penghasilan : -
5. Usia : 39 thn
6. Jenis Kelamin : Pr
7. Luas Lahan Rumah : 350 m²
8. Luas halaman : 30 m².

B. Status Kepemilikan

Berilah tanda (√) untuk jawaban status kepemilikan di bawah ini.

1. Apakah rumah ini milik saudara pribadi? : Ya (√) | Tidak
2. Bagaimana kualitas bangunan rumah permanen atau tidak? : Permanen (√) | Tidak

C. Pertanyaan Kuesioner

Berilah tanda (√) untuk jawaban pertanyaan di bawah ini.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Pengertian RTH dan Vegetasi	1. Apakah saudara mengetahui tentang RTH?	√	
		2. Apakah saudara mengetahui pekarangan rumah termasuk RTH?	√	
		3. Apakah saudara sendiri yang menanam tanaman di pekarangan rumah saudara?	√	
		4. Apakah saudara mengetahui apa itu vegetasi?	√	
2	Manfaat RTH dan Vegetasi	1. Adakah manfaat RTH pekarangan bagi rumah saudara?	√	
		2. Apakah perlu adanya vegetasi di pekarangan rumah saudara?	√	
		3. Adakah pengaruh vegetasi bagi rumah saudara?	√	
		4. Adakah manfaat tumbuhan yang saudara tanam?	√	
3	Macam-macam RTH dan Vegetasi	1. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan liana atau merambat?		√
		2. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan herba?	√	
		3. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan semak?	√	
		4. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan perdu?	√	
		5. Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan pohon?	√	
		6. Adakah tumbuhan gulma yang mengganggu tumbuhan lain di pekarangan rumah saudara?	√	
		7. Adakah penanganan saudara menanggulangi gulma yang terdapat pada tumbuhan pekarangan?		√

Lampiran 2

LAMPIRAN HASIL PERHITUNGAN

A. Jumlah Responden di Kecamatan Ilir Barat I

Jumlah responden di Kecamatan Ilir Barat I ditentukan berdasarkan masyarakat yang menempati rumah yang sesuai kriteria RTH pekarangan rumah di Kecamatan Ilir Barat I berjumlah 70 responden dengan persentase 19% dari jumlah populasi 35.200 KK dengan jumlah penduduk 145.504 jiwa. Jumlah responden dari jumlah populasi didapatkan berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach dirumuskan sebagai berikut (Zeru, 2012).

$$\mathbf{P = \frac{Jumlah\ Keseluruhan\ KK}{Jumlah\ Penduduk}\ x\ 100}$$

Keterangan:
P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

$$P = \frac{Jumlah\ Keseluruhan\ KK}{Jumlah\ Penduduk}\ x\ 100$$

$$P = \frac{35.200\ KK}{145.504\ jiwa}\ x\ 100$$

$= 0.241\ x\ 100$

$= 24.1$

$$\mathbf{V = \sqrt{p\ (100 - p)}}$$

Keterangan:
V = Variabel, yang diperoleh dengan menggunakan rumus
P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

$V = \sqrt{p\ (100 - p)}$

$= \sqrt{24.1\ (100 - 24.1)}$

$= \sqrt{1829.19}$

$= 42.76$

$$\mathbf{n = \frac{(Zx\,V)^2}{C}}$$

Keterangan:
n = Jumlah sampel
Z = Tingkat kepercayaan (*Convidence level*) yang diambil 1.96%
V = Variabel, yang diperoleh dengan menggunakan rumus
C = Batas kepercayaan *Convidence limit)* yang diambil 10%

$$n = \frac{(Z \times V)^2}{C}$$
$$= \frac{(1.96 \times 42.76)^2}{10}$$
$$= (8.38096)^2$$
$$= 70.24$$

$$\mathbf{n' = \frac{n}{1+\frac{n}{N}}}$$

Keterangan:
n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi (dibetulkan)
n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus
N = Jumlah populasi (Kepala Keluarga/KK)

$$\mathbf{n' = \frac{n}{1+\frac{n}{N}}}$$
$$\mathbf{= \frac{70.24}{1+\frac{70.24}{35200}}}$$
$$\mathbf{= \frac{70.24}{1+1.00199}}$$
$$\mathbf{= \frac{70.24}{1.00199}}$$
$$\mathbf{= 70.10}$$
$$\mathbf{= 70\ dibulatkan}$$

Selanjutnya 70.10 dibulatkan menjadi 70, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 70 sampel (responden) di Kecamatan Ilir Barat I.

Untuk mengetahui persentase jumlah responden dari jumlah populasi dapat dirumuskan sebagai berikut (Andriani, 2016).

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

Keterangan:
P = Persentase
F = Jumlah Responden
N = Jumlah Populasi

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

$$\mathbf{= \frac{70}{35200} \times 100\%}$$

$$\mathbf{= 0.198 \times 100\%}$$

$$\mathbf{= 19.8\%}$$

$$\mathbf{= 19\%}$$

Jadi, persentase jumlah responden dari jumlah populasi yaitu 19% di Kecamatan Ilir Barat I.

B. Jumlah Responden di Kecamatan Ilir Barat II

Jumlah responden di Kecamatan Ilir Barat II ditentukan berdasarkan masyarakat yang menempati rumah yang sesuai kriteria RTH pekarangan rumah di Kecamatan Ilir Barat II berjumlah 60 responden dengan persentase 11% dari jumlah populasi 18.538 KK dengan jumlah penduduk 52.403 jiwa. Jumlah responden dari jumlah populasi didapatkan berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. Leach dirumuskan sebagai berikut (Zeru, 2012).

$$\mathbf{P = \frac{Jumlah\ Keseluruhan\ KK}{Jumlah\ Penduduk} \times 100}$$

Keterangan:
P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

$$P = \frac{Jumlah\ Keseluruhan\ KK}{Jumlah\ Penduduk} \times 100$$

$$= \frac{18.538\ KK}{52.403\ Jiwa} \times 100$$

$$= 0.353 \times 100$$

$$= 35.3$$

$$\mathbf{V = \sqrt{p\ (100 - p)}}$$

Keterangan:
V = Variabel, yang diperoleh dengan menggunakan rumus
P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar

$$V = \sqrt{p\ (100 - p)}$$

$$= \sqrt{35.3(100 - 35.3)}$$

$$= \sqrt{2283.91}$$

$$= 47.79$$

$$\mathbf{n = \frac{(Zx\ V)^2}{C}}$$

Keterangan:
n = Jumlah sampel
Z = Tingkat kepercayaan (*Convidence level*) yang diambil 1.96%
V = Variabel, yang diperoleh dengan menggunakan rumus
C = Batas kepercayaan *Convidence limit)* yang diambil 10%

$$n = \frac{(Zx\ V)^2}{C}$$

$$= \frac{(1.96x47.79)^2}{10}$$

$$= (9.36684)^2$$

$$= 87.73$$

$$\mathbf{n' = \frac{n}{1 + \frac{n}{N}}}$$

Keterangan:
n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi (dibetulkan)
n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus
N = Jumlah populasi (Kepala Keluarga/KK)

$$n' = \frac{n}{1+\frac{n}{N}}$$

$$= \frac{87.73}{1+\frac{87.73}{18538}}$$

$$= \frac{87.73}{1+0.47324}$$

$$= \frac{87.73}{1.47324}$$

$$= 59.54$$

$$= 60 \text{ dibulatkan}$$

Selanjutnya 59.54 dibulatkan menjadi 60, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel (responden) di Kecamatan Ilir Barat II.

Untuk mengetahui persentase jumlah responden dari jumlah populasi dapat dirumuskan sebagai berikut (Andriani, 2016).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Persentase
F = Jumlah Responden
N = Jumlah Populasi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{60}{52403} \times 100\%$$

$$= 0.114 \times 100\%$$

$$= 11.4\%$$

$$= 11\%$$

Jadi, persentase jumlah responden dari jumlah populasi yaitu 11% di Kecamatan Ilir Barat II.

Jumlah KK (Kepala keluarga) Penduduk

Provinsi : SUMATERA SELATAN
Kabupaten : KOTA PALEMBANG
Kecamatan : *ILIR BARAT I*
Tahun : 2016

No	Kelurahan	Jumlah KK Awal Pencatatan	Jumlah KK Sekarang
1	BUKIT LAMA	9.703	9.994
2	LOROK PAKJO	1.748	1.547
3	26 ILIR 1	5.779	5.188
4	SIRING AGUNG	6.068	5.889
5	DEMANG LEBAR DAUN	8.280	7.674
6	BUKIT BARU	4.318	4.908
	JUMLAH PER KECAMATAN		35.200

CAMAT ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG

CAMAT ILIR BARAT I

HURNAWAN, AP., M.Si

NIP. 19750617 199501 1 001

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KANTOR CAMAT ILIR BARAT II
Jl. Makrayu, 32 Ilir
Palembang

LAPORAN KEPENDUDUKAN
Tahun 2016
Jumlah KK Kecamatan Ilir Barat II

No	Kelurahan	Kode Kelurahan	Jumlah KK
	(1)	(2)	(3)
1	27 Ilir	006	1.069
2	28 Ilir	007	760
3	29 Ilir	008	2.590
4	30 Ilir	009	5.526
5	32 Ilir	010	3.811
6	35 Ilir	011	3.051
7	Kemang Manis	012	1.731
	Jumlah	7	18.538

Palembang, Maret 2016

CAMAT ILIR BARAT II
KOTA PALEMBANG

A. HALIM MACHMUD, SE., MM
NIP. 19811123198609 1001

Lampiran 3

LAMPIRAN HASIL PERHITUNGAN

A. Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi RTH Berdasarkan Luas Lahan Rumah di Kecamatan Ilir Barat I

Kategori Rumah	Vegetasi	Nama Spesies	Nama Ilmiah	∑ Individu	$(pi)^2=(ni/N)^2$
Rumah besar (dengan luas lahan lebih dari 500 m^2)	**Pohon**	Mangga	*Mangifera indica* L.	12	0,010179034
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	7	0,003463699
		Nangka	*Artocarpus heterophyllus* L.	11	0,008553216
		Belimbing Wuluh	*Averrhoa bilimbi* L.	13	0,011946053
		Pepaya	*Carica papaya* L.	8	0,004524015
		Sawo	*Manilkara zapota* L.	6	0,002544759
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	11	0,008553216
		Jambu Air	*Eugenia aquea* Burm.	8	0,004524015
		Sirsak	*Annona muricata* L.	7	0,003463699
	Perdu	Asoka	*Saraca Indica* L.	12	0,010179034
		Kembang Kertas	*Bougeinvillea* W.	15	0,000159047
		Mahkota Dewa	*Phaleria macrocarpa*B.	8	0,004524015
		Kembang Sepatu	*Hisbiscus rosasinensis* L.	6	0,002544759
		Jambu Biji	*Psidium guajava* L.	7	0,003463699
		Melati	*Jasminum*Sambac.	28	0,000554188
	Semak	Kamboja	*Plumeria* sp.	23	0,037393813
		Mawar	*Rosa* sp.	13	0,000119416
		Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	38	0,001020726
	Herba	Lidah Buaya	Aloe vera L.	14	0,000138547
		Bayam Hijau	*Amaranthus hybridus* L.	12	0,010179034
		Keladi	*Caladium* L.	11	0,008553216
		Pandan	*Pandanus*Roxb.	13	0,000119461
		Kangkung	*Ipomoea aquatica* Forsk.	12	0,000101790
		Kunyit	*Curcuma longa* Linn.	9	0,005725707
	Liana	Sirih	*Piper betle* L.	49	0,001697209
		Pare	*Momordica charantia* L.	12	0,000101790
	Rumput	Rumput Jepang	*Zoysia japonica* L.	1294	0,011836200
		Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum*sch.	1498	0,015862345
Rumah sedang (dengan luas lahan 200 m^2 sampai	**Pohon**	Mengkudu	*Morinda citrifolia* L.	12	0,000101790
		Jeruk Manis	*Citrussinensis* Osb.	15	0,000159047
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	13	0,000119461
		Mangga	*Mangifera indica* L.	28	0,000554188
		Kersen	*Muntingia calabura* L.	11	0,008553216
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	13	0,000119461
		Jambu Air	*Eugenia aquea* Burm.	7	0,003463699
		Sirsak	*Annona muricata* L.	5	0,001767202
		Kedondong	*Lannea grandis* Engl.	4	0,001131004
		Belimbing wuluh	*Averrhoa bilimbi* L.	6	0,002544759

Lanjutan Tabel 4.1

Kategori Rumah	Vegetasi	Nama Spesies	Nama Ilmiah	∑ Individu	$(pi)^2=(ni/N)^2$
	Perdu	Kenanga	*Cananga odorata* B.	9	0,005725707
		Pucuk Merah	*Oleina syzygium* L.	14	0,000138547
		Mahkota Dewa	*Phaleria macrocarpa*B.	8	0,004524015
		Katuk	*Sauropus androgynus* Mrr.	13	0,000119461
	Semak	Mawar	*Rosa* sp.	17	0,000204287
		Kemangi	*Ocimum tenuiflorum* L.	13	0,000119461
		Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	11	0,008553216
		Gelombang Cinta	*Anthurium schott* sp.	13	0,000119461
	Herba	Pandan	*Pandanus*Roxb.	12	0,000101790
		Bayam Hijau	*Amaranthus hybridus* L.	15	0,000159047
		Sawi Sendok	*Brassica rapa* var.	23	0,000373935
		Lidah Buaya	*Aloe vera* L.	7	0,003463699
	Liana	Sirih Merah	*Piper ornatum* L.	68	0,003268592
	Rumput	Rumput Belulang	*Eleusine indica*L.	1238	0,010833916
		Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum* sch.	1779	0,022371544
		Rumput Ilalang	*Imperata cylindrica* L.	948	0,635281051
Rumah kecil (dengan luas lahan dibawah 200 m^2)	Pohon	Jambu Air	*Eugenia aquea* Burm.	13	0,000119461
		Alpukat	*Persea americana* Mill.	11	0,008553216
		Mangga	*Mangifera indica* L.	15	0,000159049
		Belimbing Wuluh	*Averrhoa Bilimbi* L.	14	0,000138547
		Sawo	*Manilkara zapota* L.	12	0,000101790
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	13	0,000119461
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	7	0,003463699
		Sirsak	*Annona muricata* L.	11	0,008553216
		Petai Cina	*Leucaena leucocephala* ssp.	12	0,000101790
		Kersen	*Muntingia calabura* L.	7	0,003463699
	Perdu	Asoka	*Saraca Indica* L.	29	0,000594487
		Kenanga	*Cananga odorata* L.	12	0,000101790
		Kembang Sepatu	*Hisbiscus rosasinensis* L.	17	0,000204287
		Jeruk Nipis	*Citrus aurantifolia*Christm.	12	0,000101790
		Melati	*Jasminum*Sambac.	17	0,000204287
	Semak	Mawar	*Rosa* sp.	32	0,000723841
		Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	38	0,001020726
		Bambu Jepang	*Pseudosasa japonica* L.	12	0,000101790
		Kumis Kucing	Orthosiphon stamineus Bth.	9	0,005725707
	Herba	Lidah Buaya	*Aloe vera* L.	19	0,000255181
		Temulawak	*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.	8	0,004524015
		Bayam Hijau	*Amaranthus hybridus* L.	7	0,003463699
		Kemangi	*Ocimum basilicum* L.	26	0,000477846
		Kunyit	*Curcuma longa* Linn.	13	0,000119461
	Rumput	Rumput Gajah	*Pennisetum Purpureum*M.	1357	0,013016779
		Rumput Teki	*Cyperus rotundus* L.	1295	0,011854506
		Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum*sch.	1397	0,013795466
∑ Spesies adalah 52		**∑ Individu**		**11894**	**0,971582647**
		D		**0,028417353 (Rendah)**	

B. Perhitungan Keanekaragaman Vegetasi RTH Berdasarkan Luas Lahan Rumah di Kecamatan Ilir Barat II

Kategori Rumah	Vegetasi	Nama Spesies	Nama Ilmiah	$\sum$ Individu	$(pi)^2=(ni/N)^2$
Rumah besar (dengan luas lahan lebih dari 500 m^2)	**Pohon**	Nangka	*Artocarpus heterophyllus* L.	4	0,035499308
		Metoa	*Pometia pinnata* Forst.	6	0,000798729
		Mangga	*Mangifera indica* L.	7	0,001087166
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	5	0,000554673
		Jambu Air	*Eugenia aquea* Burm.	7	0,001087166
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	4	0,000354991
	Perdu	Kembang Kertas	*Bougeinvillea* W.	12	0,003194929
		Kenanga	*Cananga odorata* B.	7	0,108716663
		Kembang Sepatu	*Hisbiscus rosasinensis* L.	9	0,001797149
		Mahkota Dewa	*Phaleria macrocarpa* B.	13	0,003749615
	Semak	Angrek	*Orchidaceae*W.	15	0,499209087
		Mawar	*Rosa* sp.	9	0,001797149
		Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	13	0,003749615
		Kuping Gajah	*Anthurium* L.	17	0,006412054
	Herba	Pandan	*Pandanus* Roxb.	14	0,004348664
		Lidah Buaya	*Aloevera* L.	16	0,005679898
		Pacar Air	*Impatiens balsamina* L.	12	0,003194929
		Bayam Hijau	*Amaranthus hybridus* L.	13	0,003749615
		Kumis Kucing	*Orthosiphon stamineus* B.	9	0,001797149
	Liana	Sirih Hijau	*Piper betle* L.	17	0,006412054
	Rumput	Rumput Gajah	*Pennisetum Purpureum* M.	55	0,067115866
		Rumput Badotan	*Ageratum conyzoides* L.	66	0,000966470
Rumah sedang (dengan luas lahan 200 m^2sampai 500 m^2)	**Pohon**	Sawo	*Manilkara zapota* L.	6	0,000798729
		Mangga	*Mangifera indica* L.	8	0,000554673
		Kelor	*Moringa oleifera* L.	7	0,001087166
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	9	0,001797149
		Belimbing Manis	*Averrhoa carambola* L.	7	0,001087166
		Mengkudu	*Morinda citrifolia* L.	8	0,001419971
		Sirsak	*Annona muricata* L.	11	0,002684628
	Perdu	Kembang Kertas	*Bougeinvillea* W.	17	0,006412054
		Pucuk Merah	*Oleina syzygium* L.	12	0,003194929
		Allamanda	*Allamanda chatartica* L.	14	0,004348664
		Asoka	*Saraca Indica* L.	16	0,005679898
	Semak	Cabai Rawit	*Capsicum frutescens* L.	12	0,003194929
		Gelombang Cinta	*Anthurium schott* sp.	17	0,006412054
		Mawar	*Rosa* sp.	14	0,004348664
	Herba	Kunyit	*Curcuma longa* Linn.	15	0,004992087
		Lidah Buaya	*Aloe vera* L.	13	0,003749615
		Bayam Duri	*Amaranthus Spinosus* L.	12	0,003194929
		Pandan	*Pandanus* Roxb.	16	0,005679898
	Rumput	Rumput Pegagan	*Centella Asiatica* L.	171	0,006487706
		Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum* sch.	252	0,014089666
		Rumput Belulang	*Eleusine indica*L.	187	0,007758597

Lanjutan Tabel 4.2

Kategori Rumah	Vegetasi	Nama Spesies	Nama Ilmiah	∑ Individu	$(pi)^2=(ni/N)^2$
Rumah kecil (dengan luas lahan dibawah 200 m^2)	Pohon	Sukun	*Artocarpus altilis* Park.	7	0,001087166
		Mangga	*Mangifera indica* L.	9	0,001797149
		Kersen	*Muntingia calabura* L.	8	0,001419971
		Rambutan	*Nephelium lappaceum* L.	5	0,055468775
		Belimbing Wuluh	*Averrhoa bilimbi*L.	7	0,001087166
	Perdu	Melati	*Jasminum* Sambac.	12	0,003194929
		Kembang kertas	*Bougeinvillea* W.	16	0,005679898
		Jambu Biji	*Psidium guajava* L.	11	0,002684411
	Semak	Gelombang Cinta	*Anthurium schott* sp.	16	0,005679205
		Lidah Mertua	*Sansevieria Trifasciata* P.	14	0,004348664
		Bambu Jepang	Pseudosasa japonica L.	12	0,003162701
	Herba	Urang-aring	*Eclipta alba* L.	13	0,003749615
		Pandan	*Pandanus*Roxb.	14	0,004348664
		Keladi	*Caladium* L.	12	0,003194929
		Lidah Buaya	*Aloe vera* L.	16	0,005679898
	Rumput	Rumput Gajah Mini	*Pennisetum purpureum* sch.	234	0,012148735
		Rumput Teki	*Cyperus rotundus* L.	225	0,011232206
		Rumput Gajah	*Pennisetum Purpureum* M.	165	0,006040429
∑ Spesies adalah 45		**∑ Individu**		**2123**	0,989125604
			D	**0,010874396 (Rendah)**	

Lampiran 4

LAMPIRAN HASIL PERHITUNGAN

A. Pengetahuan Masyarakat

Perhitungan pengetahuan masyarakat dengan menggunakan skala Guttman dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Ya} = \frac{jumlah\ jawaban\ ya\ responden}{seluruh\ responden} \times 100\%$$

$$\text{Tidak} = \frac{jumlah\ jawaban\ tidak\ responden}{seluruh\ responden} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Pengertian RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I

No.	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	*Apakah saudara tahu tentang RTH?*	$\frac{112}{130}$x*100%= 86,1%*	$\frac{18}{130}$x*100%=13,9%*
2	Apakah saudara tau pekarangan rumah termasuk RTH?	$\frac{130}{130}$x100%= 100%	$\frac{0}{130}$x100%=0%
3	Apakah saudara yang menanam tanaman di pekarangan rumah saudara?	$\frac{96}{130}$x100%=73,8%	$\frac{34}{130}$x100%= 26,2%
4	Apakah saudara tau apa itu vegetasi?	$\frac{94}{130}$x100%= 72,3%	$\frac{36}{130}$x100%= 27,7%
	Rata-rata	332,2/4 = 83,2%	67,8/4 = 16,8%

Tabel 4.2 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Manfaat RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Adakah manfaat RTH pekarangan bagi rumah saudara?	$\frac{130}{130}$x100%= 100 %	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
2	Apakah perlu adanya vegetasi di pekarangan rumah saudara?	$\frac{130}{130}$x100%= 100 %	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
3	Adakah pengaruh vegetasi bagi rumah saudara?	$\frac{109}{130}$x100%= 83,8%	$\frac{21}{130}$x100%=16,2%
4	Adakah manfaat tumbuhan yang saudara tanam?	$\frac{130}{130}$x100%= 100 %	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
	Rata-rata	383,8/4 = 95,9%	16,2/4 = 4,1%

Tabel 4.3 Persentase *Hasil Olah Kuesioner Indikator Macam-macam RTH* dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat I

No.	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan liana atau merambat?	$\frac{83}{130}$x100%= 63,8%	$\frac{47}{130}$x100%= 36,2%
2	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan herba?	$\frac{48}{130}$x100%= 36,9%	$\frac{82}{130}$x100%= 63,1%
3	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan semak?	$\frac{130}{130}$x100%= 100 %	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
4	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan perdu?	$\frac{93}{130}$x100%= 71,5%	$\frac{37}{130}$x100%= 28,5%
5	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan pohon?	$\frac{130}{130}$x100%= 100 %	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
6	Adakah tumbuhan gulma yang mengganggu tumbuhan lain di pekarangan rumah saudara?	$\frac{88}{130}$x100%=67,6%	$\frac{42}{130}$x100%=32,4%
7	Adakah penanganan saudara menanggulangi gulma yang terdapat pada tumbuhan pekarangan?	$\frac{85}{130}$x100%= 65,3%	$\frac{45}{130}$x100%= 34,7%
	Rata-rata	505,1/7 = 72,1%	194.9/7 = 27,9%

Tabel 4.4 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Pengertian RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II

No.	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara mengetahui tentang RTH?	$\frac{98}{130}$x100%= 75,3%	$\frac{32}{130}$x100%= 24,7%
2	Apakah saudara mengetahui pekarangan rumah termasuk RTH?	$\frac{130}{130}$x100%= 100%	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
3	Apakah saudara yang menanam tanaman di pekarangan rumah sudara?	$\frac{93}{130}$x100%= 71,5%	$\frac{37}{130}$x100%= 28,5%
4	Apakah saudara mengetahui apa itu vegetasi?	$\frac{88}{130}$x100%= 67,6%	$\frac{42}{130}$x100%= 32,4%
	Rata-rata	314,4/4 = 78,6%	85,6/4 = 21,4%

Tabel 4.5 Persentase Hasil Olah Kuesioner Indikator Manfaat RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II

No	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Adakah manfaat RTH pekarangan bagi rumah saudara?	$\frac{130}{130}$x100%= 100%	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
2	*Apakah perlu adanya vegetasi di pekarangan rumah* saudara?	$\frac{92}{130}$x100%= 70,7%	$\frac{38}{130}$x100%= 29,3%
3	Adakah pengaruh vegetasi bagi rumah saudara?	$\frac{89}{130}$x100%= 68,4%	$\frac{41}{130}$x100%= 31,6%
4	Adakah manfaat tumbuhan yang saudara tanam?	$\frac{130}{130}$x100%= 100%	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
	Rata-rata	339,1/4 = 84,7%	15,3%

Tabel 4.6 Persentase *Hasil* Olah Kuesioner Indikator Macam-macam RTH dan Vegetasi di Kecamatan Ilir Barat II

No.	Butir Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan liana atau merambat?	$\frac{83}{130}$x100%= 63,8%	$\frac{47}{130}$x100%= 36,1%
2	*Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat* tumbuhan herba?	$\frac{49}{130}$x100%= 37,6%	$\frac{81}{130}$x100%= 62,3%
3	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan semak?	$\frac{130}{130}$x100%= 100%	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
4	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat tumbuhan perdu?	$\frac{59}{130}$x100%= 45,3%	$\frac{71}{130}$x100%= 54,7%
5	Apakah di pekarangan rumah saudara terdapat *tumbuhan pohon?*	$\frac{130}{130}$x100%= 100%	$\frac{0}{130}$x100%= 0%
6	Adakah tumbuhan gulma yang mengganggu tumbuhan lain di pekarangan rumah saudara?	$\frac{97}{130}$x100%= 74,6%	$\frac{33}{130}$x100%= 25,4%
7	Adakah penanganan saudara menanggulangi gulma yang terdapat pada tumbuhan pekarangan?	$\frac{85}{130}$x100%= 65,3%	$\frac{45}{130}$x100%= 34,7%
	Rata-rata	486,6/7 = 69,5	213,2/7 = 30,5

Tabel 4.7 Persentase Pengetahuan Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

No	Indikator	Kec. Ilir Barat I		Kec. Ilir Barat II		Selisih Persentase Jawaban Ya
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Pengertian RTH dan Vegetasi	83,1%	16,9%	78,6%	21,4%	4,5%
2	*Manfaat RTH dan Vegetasi*	*95,9%*	*4,1%*	*84,7%*	*15,3%*	*11,2%*
3	Macam-macam vegetasi di RTH	72,1%	27,9%	69,5%	30,5%	2,6%
	Rata-rata	83,7%	16,3%	77,6 %	22,4%	6,1%

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN KEANEKKARAGAMAN VEGETASI

1. **Pemberian Kuesioner kepada Masyarakat di Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II**

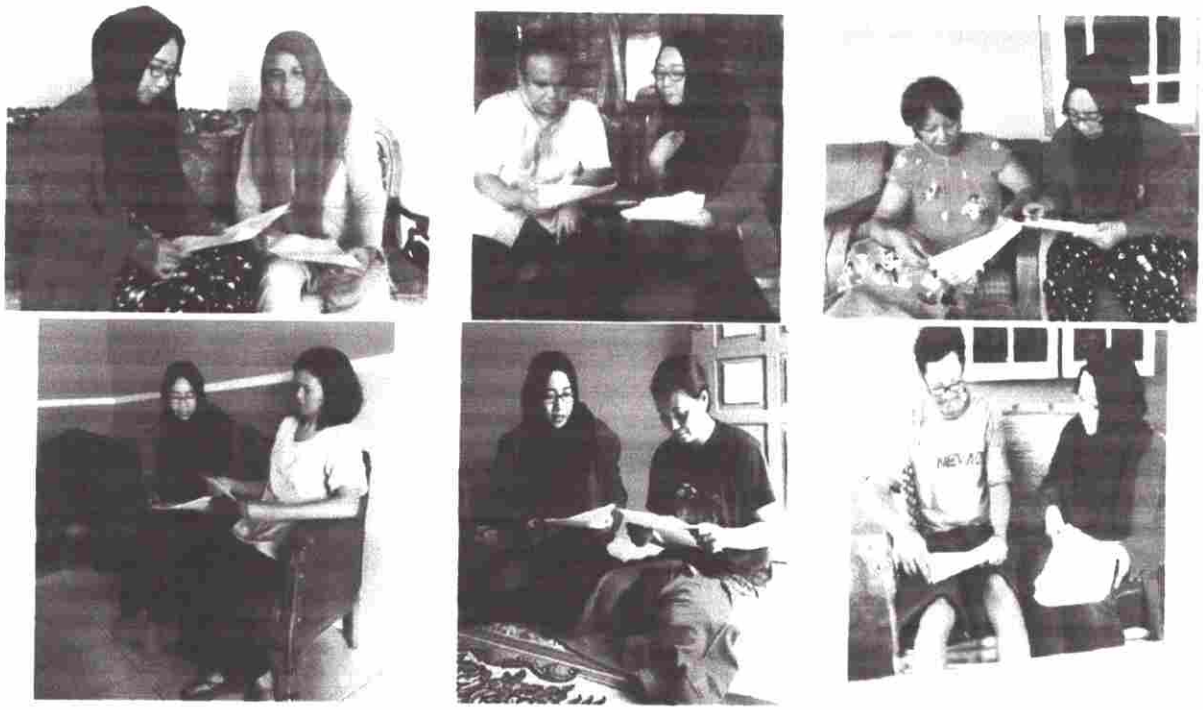

2. **Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II**

Nangka *Artocarpus heterophyllus* L.

Belimbing Manis *Averrhoa carambola* L.

Asoka *Saraca Indica* L.

Kenanga *Cananga odorata* B.

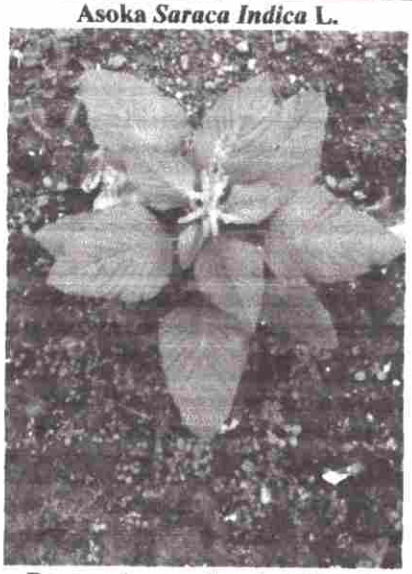

Bayam *Amaranthus hybridus* L

Lidah Buaya *Aloe vera* L

Sirih *Piper betle* L.

Pare *Momordica charantia* L.

3. **Rumput menggunakan plot 1m x 1m**

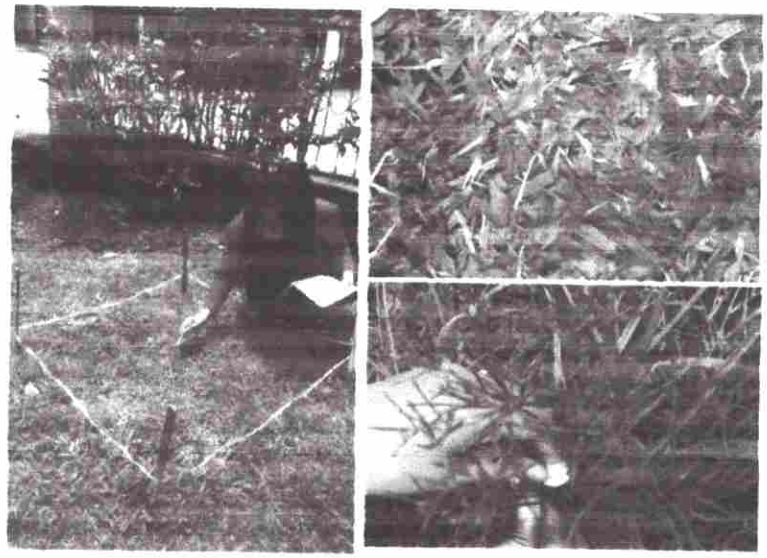

4. **Pengukuran Suhu Udara dan Kelembaban Udara, Suhu Tanah dan Kelembaban Tanah, dan Intensitas Cahaya**

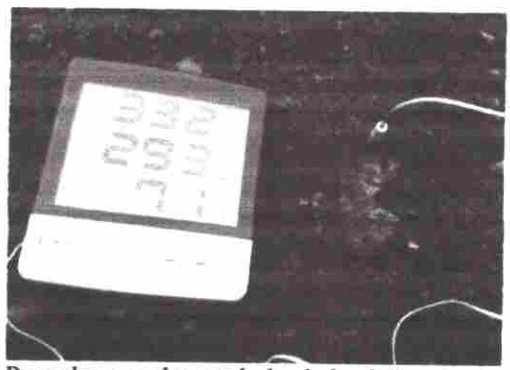

Pengukuran suhu tanah dan kelembaban tanah

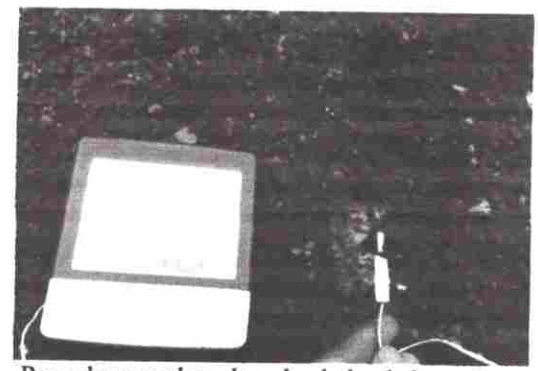

Pengukuran suhu udara dan kelembaban udara

Pengukuran Intensitas Cahaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

omor : 1740 /G.17.3/FKIP UMP/XI/2016 — 5 Safar 1438 H.
al : ***Permohonan Riset*** — 5 November 2016 M.

th. Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa,
olitik dan Perlingdungan Masyarakat
ota Palembang

ssalamualaikum w. w.,

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. dalam enjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

ami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama	: **Meta Rulita**
NIM	: 342012078
Program Studi	: Pendidikan Biologi

ntuk melakukan riset di lingkungan Kantor Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan erlindungan Masyarakat Kota Palembang dalam rangka menyusun skripsi dengan dul ***"Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah ecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang".***

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

llahitaufiq walhidayah

Wasalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NBM/NIDN : 882609/0007095908

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بسم الله الرحمن الرحيم

: 1740 /G.17.3/FKIP UMP/XI/2016 — 5 Safar — 1438 H.
: ***Permohonan Riset*** — 5 November — 2016 M.

ımat Ilir Barat I
ılembang

ıualaikum w. w.,

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. dalam
ınkan aktivitas sehari-hari. Amin.

ıohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Meta Rulita**
NIM : 342012078
Program Studi : Pendidikan Biologi

ıelakukan riset di lingkungan Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dalam menyusun skripsi dengan judul ***"Keanekaragaman Vegetasi di Ruang a Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota ıang".***

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

ıufiq walhidayah

Wasalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NBM/NIDN : 882609/0007095908

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1740 /G.17.3/FKIP UMP/XI/2016
Hal : ***Permohonan Riset***

5 Safar 1438 H.
5 November 2016 M.

Yth. Camat Ilir Barat II
Kota Palembang

Assalamualaikum w. w.,

Ba'da salam, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Meta Rulita**
NIM : 342012078
Program Studi : Pendidikan Biologi

untuk melakukan riset di lingkungan Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***"Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang".***

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Fahitaufiq walhidayah

Wasalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.
NBM/NIDN : 882609/0007095908

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI

Alamat: Jln. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30237
Telp (0711)-514103

USUL JUDUL SKRIPSI

Nomor. K.PTS/FKIP UMP/2015

Nama : Meta Rulita
Nim : 342012078
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Skripsi :

1. Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang.
2. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Masyarakat Tentang Penyedian Ruang Terbuka Hijau di Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
3. Perbandingan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang.

Diusulkan Judul Nomor : 1
Pembimbing 1 : 1. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si ( )
Pembimbing 2 : 2. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc ( )

Palembang, November 2015
Ketua Program Studi

Susi Dewiyeti, S.Si, M,Si.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN [redacted] PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI
Alamat: Jln. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263. Telp (0711) 510842
Fax (0711) 513078. Email: fkipump@yahoo.com

Nomor : 257/FKIP/KPS Bio/FKIP UMP/IX/2016 Palembang, September 2016
Hal : ***Undangan Seminar Proposal***

Yth. Bpk/Ibu
Dosen Pembimbing Skripsi
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalammuallaikum Wr. Wb.

Saya mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada Seminar Proposal Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nama : Meta Rulita
NIM : 342012078
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul Penelitian : Keanekaragaman Vegetasi Di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I Dan Ilir Barat II Kota Palembang.

Dosen Pembimbing
1. Susi D[redacted]ti, S.Si., M.Si. → Paraf ( )
2. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc. → Paraf ( )

Yang akan dilaksanakan pada
Hari, tanggal : Jum'at / 23-9-2016
Pukul : 11.00 WIB s/d selesai
Tempat : FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalammuallaikum Wr. Wb.

Ketua Program Studi,

Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI
Alamat: Jln. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang
Telp. (0711)-510842 Fax (0711)513078. E_mail: fkip_ump@yahoo.com

DAFTAR HADIR SIMULASI PROPOSAL PENELITIAN

: Meta Rulita

: 342012078

n : Biologi

m Studi : Pendidikan Biologi

Penelitian : Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Perkarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Pembimbing :

mbing 1 : Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si ( )

mbing 2 : Lia Auliandari, S.Si., M.Sc ( )

anggal :

: WIB s/d selesai

: FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	Nim	No. Telepon	Tanda tangan
ATMI SARIANI	34 2012 006	082371227293	1.
ITRIANI	34 2012 092	0813 7377 0692	2.
Martha kartiko p	34 2012 093	0821 8160 5003	3.
Hareni Ardiani	34 2012 106	081379334659	4.
KKO DWI AGUSTIANI	34 2012 098	089676272877	5.
YU WULANDARI	34 2012 113	089671263269	6.
Illawati Asri	34 2012 120	081172668898	7.
leka Andriani	342012047	085685924962	8.
ka Nurin Ningsih	342012043	0856 6479 6631	9.
Vhika Astania	342012069	0822 7936 7254	10.

May Yusni'	34201207L	081271376637	11.
Hanik Ardiyanti'	34201208S	082176390912	12.
Purilia Lestari	342012066	082177888391	13.
Siti Khoriah	342012075	082281883035	14.
			15.
			16.
			17.
			18.
			19.
			20.

Program Studi
kan Biologi,

wiyeti, S.Si., M.Si.

Palembang, September 2016
Notulis

(May Yusni)

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
JL. LUNJUK JAYA NOMOR 3 – DEMANG LEBAR DAUN PALEMBANG
TELPON (0711) 368726
Email : badankesbang@yahoo.co.id

Nomor : 070 /1967/ BAN.KBP / 2016
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Palembang, November 2016

Kepada Yth.
1. Camat Ilir Barat I Kota Palembang
2. Camat Ilir Barat II Kota Palembang
di-

Palembang

Memperhatikan Surat Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 1740 / 3 / FK-UMP / X / 2016 Tanggal 5 November 2016 perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Meta Rulita	342012078	Keanekaragaman Vegetasi di Ruang terbuka Hijau Pekarangan Rumah kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Untuk melakukan Pengambilan Data secara langsung.
Lama Pengambilan Data : 7 November 2016 s.d 30 Desember 2016

Dengan Catatan :'

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian/survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku didaerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/ survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG
SEKRETARIS

KASIRO, SE
PEMBINA
NIP. 196005171981011003

)usan :
akil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang
ahasiswa Ybs.

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KANTOR CAMAT ILIR BARAT I

Jalan Padang Selasa Kelurahan Bukit Lama
PALEMBANG

Palembang, November 2016

: 070/ 4417/IB-I/2016
: --
: 1 (satu) lembar
: Izin Riset

Kepada
Yth. 1. Lurah Bukit Lama
2. Lurah Bukit Baru
3. Lurah Siring Agung
4. Lurah Demang Lebar Daun
5. Lurah Lorok pakjo
6. Lurah 26 Ilir D-I
di-
Palembang

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang tanggal 14 November 2016 Nomor : 070 / 1064 / BAN.KBP / 2016 perihal surat dimaksud. Dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	Meta Rulita	342012078	Keanekaragaman Vegetasi di Ruang terbuka Hijau Perkarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang.

Untuk melakukan penelitian secara langsung dalam rangka pengambilan data.
Lama Penelitian : 07 November 2016 s.d 30 Desember 2016

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian /survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset, diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Camat Ilir Barat I Palembang melalui Sekretaris Camat Ilir Barat I Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

CAMAT ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
KeCAMATN ILIR BARAT II KOTA PALEMBANG

JL. AKBP AGUSTJIK NO. 1050 32 ILIR PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN
TELP. (0711) 351659 KODE POS : 30145

Nomor : 070/ 262 / IB.II/2016
Sifatv : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Pengambilan Data/Penelitian

Palembang, Nopember 2016
Kepada,
Yth, Lurah se-Kecamatan Ilir Barat II
Kota Palembang
Di
Palembang

Menindaklanjuti surat kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang. Nomor : 070/1067/BAN.KBP/2016 tanggal 5 November 2016. perihal Izin Riset dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

No	Nama	NIM	Judul
1.	Meta Rulita	342012078	Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang

Untuk melakukan Izin Pengambilan Data/ Penelitian secara langsung
Lama pengambilan data : 7 November 2016 s.d 30 Desember 2016
Dengan catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian/Survey/Riset terlenih dahulu melapor kepada permrintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanykan isu politik dan isu sara yang dapat memicu timbulnya konfilk serta tidak melakukan Penelitian/Survey/Riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah di programkan
3. Dalam melakukan Penelitian/Survey/Riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat
4. Apabila izin Penelitian/Survey/Riset telah habis masa berlakunya sedangkan tugas Penelitian/Survey/Riset belum selesai maka harus ada perpanjangan izin
5. Setelah selesai mengadakan Penelitian /Survey Riset diwajibkanmemberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui kepala badan kesatuan bangsa dan politik Kota Palembang.

Demikian untuk di maklumi dan dibantu seperlunya

Ap. CAMAT ILIR BARAT II
KOTA PALEMBNAG
Sekcam

ELIYANTI, SE
NIP. 19690730 198006 2 002

usan :
Direktur Akademik Kesatuan Lingkungan
emrintah Propinsi Sumatera Selatan Kota Palembang
ang bersangkutan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meta Rulita
NIM : 34 2012 078.
Judul : Keanekaragaman Vegetasi Di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I Dan Ilir Barat II Kota Palembang

Dosen Pembimbing : 1. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si
2. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1	Usulan judul	Buatlah proposal!!		
2.	Proposal	- Banyak yg perlu diperbaiki!! - Perbaiki Bab I terlebih dahulu!		15/7/2016
3.	Bab I, III	⊖ Latar belakang masih belum jelas! ⊖ Metode penelitian belum sesuai dg judul & tujuan! ⊖ Bagaimana menulis daftar pustaka?		9/5/2016
4.	Bab I, III	⊖ Penenggalan kalimat, perhatikan! ⊖ Lengkapi metode penelitian! ⊖ Konsistensi penulisan daftar pus?		24/5/2016
5.	Bab I, III	⊖ Rapikan lagi LB (kalimat)!! ⊖ Analisis data utk pengetahuan?		10/6/2016
6.	Bab I, III	⊖ Detailkan sampel penelitian? ⊖ Daftar pustaka?		15/6/2016
7.	Bab I - III	⊖ Tambahkan ttg perhitungan utk keanekaragaman vegetasi di II, II ⊖ Mengapa Bab III masih blm jelas?		29/7/2016
8.	Bab III	⊖ Lakukan validasi kuesioner!!		23/8/2016
9.	Kuesioner	⊖ setelah valid & realibel → seminar!!		10/9/2016

Tanggal Selesai
19/10 16
24/10 16
17/11 16
29/11 16
20/2 17
23/2 17

RIWAYAT HIDUP

*Meta Rulita dilahirkan di Muara Enim pada tangga*l 21 *Januari* 1995, *anak* Kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Herlan dan Ibu Husmiati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Muara Enim selesai pada tahun 2006, setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah SMP Negeri 4 Muara Enim selesai pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan sekolah ke SMA Negeri 2 Muara Enim selesai pada tahun 2012.

Pendidikan berikutnya ditempuh mulai tahun 2012 di FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, Memilih jurusan MIPA Program Studi Pendidikan Biologi hingga selesai tahun 2017. Penulis melaksanakan PPL di SMP Negeri 13 Palembang dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Angkatan ke-X tahun 2016 di Kecamatan Sukaraja Lama Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Februari 2016 sampai Februari 2017 penulis menyusun Skripsi dengan Judul "Keanekaragaman Vegetasi di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I dan Ilir Barat II Kota Palembang''.

Tanggal Selesai

19/10 16

24/10 16

17/11 16

29/11 16

20/2 17

23/2 17

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meta Rulita

NIM : 34 2012 078.

Judul : Keanekaragaman Vegetasi Di Ruang Terbuka Hijau Pekarangan Rumah Kecamatan Ilir Barat I Dan Ilir Barat II Kota Palembang

Dosen Pembimbing : 1. Sufi Dewiyeti, S.Si., M.Si

2. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1	Usulan judul	Buatlah proposal !!		
2.	Proposal	- Banyak yg perlu diperbaiki !! - Perbaiki Bab I terlebih dahulu!	[paraf]	15/7 2016
3.	Bab I, III	⊖ Latar belakang masih belum jelas! ⊖ Metode penelitian belum sesuai dg judul & tujuan! ⊖ Bagaimana menulis daftar pustaka?	[paraf]	9/5 2016
4.	Bab I, III	⊖ Pemenggalan kalimat, perhatikan! ⊖ Lengkapi metode penelitian! ⊖ Konsistensi penulisan dafpus?	[paraf]	24/5 2016
5.	Bab I, III	⊖ Rapikan lagi LB (kalimat)!! ⊖ Analisis data utk pengetahuan?	[paraf]	10/6 2016
6.	Bab I, III	⊖ Detailkan sampel penelitian? ⊖ Daftar pustaka?	[paraf]	15/6 2016
7.	Bab I - III	⊖ Tambahkan ttg perhitungan utk keanekaragaman vegetasi di II !! ⊖ Mengapa Bab III masih blm jelas?	[paraf]	29/7 2016
8.	Bab III	⊖ Lakukan validasi kuesioner!!	[paraf]	23/8 2016
9.	Kuesioner	⊖ setelah valid & reabilitas → seminar!	[paraf]	10/9 2016

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tangga Selesai
10	Bab IV	⊖ Cek data dalam tabel & bentuk grafik! ⊖ Perhatikan penggunaan kalimat/ kata² !! → agar lebih jelas		1/2 20
11	Bab IV	⊖ Rapikan hasil penelitian! ⊖ Buat Bab V (pembahasan)!		8/2 20
12	Bab IV & V	⊖ Bab IV, ok! ⊖ Pembahasan masih kurang dalam, ~~[illegible]~~ referensi!! ⊖ Pahami makna keanekaragaman Simpson !!		19/2 2
13	Bab V, VI Abstrak	⊖ Perbaiki kalimat yg belum nyambung!! ⊖ Persiapkan utk ujian!!		23/2 2